



STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

Provinsi
Nusa Tenggara Barat
Tahun 2022





TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

Provinsi
Nusa Tenggara Barat
Tahun 2022



STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HORTIKULURA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 2022

ISSN : 2354-757X
Nomor Publikasi : 52000.2337
Katalog BPS : 5204003.52

Naskah :
Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Desain Tata Letak :
Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Dicetak oleh :

Mataram: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2023
xii + 183 hal; 17,6 cm x 25,0 cm (B5 ISO)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HORTIKULURA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 2022

Tim Penyusun

Pengarah : Drs. Wahyudin, M.M.

Koordinator Teknis : Drs. Muhamad Saphoan

Naskah : Medhia Ratna Puja Hapsari, SST
Salsa Nopian Pamungkas, SST
Adlan Felardhi, S. Tr. Stat

Pengolah Data : Medhia Ratna Puja Hapsari, SST
Salsa Nopian Pamungkas, SST
Adlan Felardhi, S. Tr. Stat

Gambar Kulit : Adlan Felardhi, S. Tr. Stat

Layout : Adlan Felardhi, S. Tr. Stat

Infografis : Adlan Felardhi, S. Tr. Stat

Penyunting : Ike Rahayu Sri, SST, M.M.

Sumber Ilustrasi : *freepik.com, canva.com*

KATA PENGANTAR

”Statistik Produksi Tanaman Hortikultura Provinsi Nusa Tenggara Barat 2022” merupakan publikasi rutin tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. Publikasi ini menyajikan data statistik tanaman hortikultura di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat selama tahun 2022. Data yang disajikan meliputi Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim, Statistik Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan, Statistik Tanaman Biofarmaka, serta Statistik Tanaman Hias. Selain itu, data rinci lainnya yang disajikan meliputi Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura, Luas Panen, dan Luas Tanaman Menghasilkan untuk masing-masing komoditas.

Pengumpulan data Statistik Hortikultura merupakan kerjasama BPS dengan Kementerian Pertanian. Pengumpulan Statistik Hortikultura dilakukan di level kecamatan dan dilakukan oleh KCD (Kantor Cabang Dinas) atau Mantri Tani dari Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, sedangkan pengolahannya dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi.

Disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini seperti BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota terkait. Semoga publikasi ini bermanfaat, saran dan kritik sangatlah diharapkan demi kesempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Mataram, Agustus 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Barat



WAHYUDIN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Cakupan Wilayah dan Komoditas.....	3
METODOLOGI	8
2.1. Data yang Disajikan.....	8
2.2. Periode dan Jenis Data yang Dikumpulkan	9
2.3. Jadwal Penyampaian Laporan.....	11
2.4. Alur Pelaporan Daftar Isian	111
2.5. Cara Penaksiran Luas	133
2.6. Cara Penaksiran Jumlah Tanaman	166
2.7. Cara Penaksiran Produksi	188
2.8. Harga.....	20
KONSEP DAN	
DEFINISI 233	
3.1. Konsep dan Definisi	233
3.1.1 Tanaman Hortikultura	233
3.1.2 Luas Tanaman.....	26
3.1.3 Jumlah Tanaman.....	27
3.1.4 Produksi	29
3.1.5 Harga Jual Petani 344	

ULASAN	377
4.1	Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim.....40
4.2	Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan455
4.3	Tanaman Biofarmaka477
4.4	Tanaman Hias 488
LAMPIRAN52

<https://ntb.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Cakupan Komoditas Hortikultura yang Dikumpulkan	3
Tabel 2. Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura.....	8
Tabel 3. Jenis Daftar Isian dan Frekuensi Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura.....	9
Tabel 4. Jadwal Penyampaian Daftar Isian SPH.....	11
Tabel 5. Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Sayuran Semusim	30
Tabel 6. Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanamannya.....	31
Tabel 7. Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Tanaman Biofarmaka.....	32
Tabel 8. Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Tanaman Hias Menurut Jenis Tanamannya.....	32
Tabel 9. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Sub Sektor Tanaman Hortikultura Atas Dasar Harga Berlaku (persen) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022	38
Tabel 10. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sub Sektor Tanaman Hortikultura Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Arus Laporan Daftar Isian Statistik Pertanian Hortikultura	12
Gambar 2. Tanaman campuran ditanam dengan jarak tanam melebihi tiga kali jarak normal.....	13
Gambar 3. Tanaman campuran ditanam dengan jarak tanam normal	14
Gambar 4. Rak-rak pada Kubung untuk Budidaya Jamur Merang	15
Gambar 5. Rumpun Buah Naga Permulaan Tanam.....	18
Gambar 6. Rumpun Buah Naga yang Telah Berbuah	18
Gambar 7. Lima Komoditas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Ton) Tahun 2018-2022	411
Gambar 8. Persentase Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2022.....	422
Gambar 9. Persentase Produksi Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2022.....	433
Gambar 10. Persentase Produksi Tomat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2022.....	444
Gambar 11. Lima Komoditas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Kuintal) Tahun 2022	466
Gambar 12. Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Kg) Tahun 2022	477
Gambar 13. Lima Komoditas Tanaman Hias dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Tangkai/Pohon) Tahun 2022 ...	499
Gambar 14. Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Bulan Periode 2019-2022 (2018=100)	50
Gambar 15. Perbandingan Nilai Tukar Petani (NTP) dan NTP Sub Sektor Hortikultura Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Bulan Tahun 2022 (2018=100).....	51



Bab I


PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Namun demikian, sektor ini belum mendapatkan perhatian secara serius dari pemerintah dalam pembangunan. Salah satu sub pertanian adalah produksi tanaman hortikultura yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan seperti pemenuhan kebutuhan pangan penduduk, yakni sebagai sumber vitamin dan mineral. Selain itu, pengusahaan tanaman hortikultura merupakan sumber pendapatan bagi penduduk.

Sementara itu, Direktorat Jenderal Hortikultura menyatakan bahwa pengembangan hortikultura dilakukan sebagai upaya pelestarian lingkungan, menarik investasi skala kecil dan menengah, pengendalian inflasi dan stabilitas harga komoditas strategis (cabai merah dan bawang merah), pelestarian pengembangan identitas nasional (anggrek, jamu, dll), peningkatan ketahanan pangan melalui penyediaan karbohidrat alternatif (pisang, kentang, dll), serta sebagai penunjang pengembangan sektor wisata (agro wisata). Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa sub sektor hortikultura berperan secara signifikan dalam pembangunan secara menyeluruh. Sehingga pemerintah dan pihak-pihak terkait perlu untuk mengembangkan program-program yang dapat memaksimalkan peranan sub sektor hortikultura.

Terkait dengan hal tersebut, data dan informasi yang komprehensif mengenai pengembangan hortikultura yang terdiri dari luas tanam dan produksi mutlak diperlukan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data dan informasi berkelanjutan mengenai tanaman hortikultura, maka Badan Pusat



Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian, menyelenggarakan Survei Tanaman Hortikultura atau disebut sebagai Statistik Pertanian Hortikultura (SPH).

Landasan hukum terkait survei ini meliputi :

- a. Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 no.39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854);
- c. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/KPTS/PD.3/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
- d. Naskah Kesepakatan bersama Nomor (443/TU/01/A/5/06)/(I/V/KS/2006) tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survei Pertanian) melalui Formulir SP elektronik.

1.2. Tujuan

Publikasi ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai hasil produksi, luas panen, jumlah tanaman yang menghasilkan, dan produktivitas untuk tiap jenis tanaman hortikultura di Nusa Tenggara Barat tahun 2022.

Publikasi ini menyajikan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang merupakan laporan yang berisikan data-data mengenai tanaman hortikultura yang meliputi empat kelompok tanaman, yaitu Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (SBS), Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (BST), Tanaman Biofarmaka (TBF), dan Tanaman Hias (TH). Data yang dikumpulkan mengenai

luas tanam/jumlah tanaman baru, luas panen/jumlah tanaman produktif, produksi, dan harga petani.

Dalam publikasi ini pula dapat dilihat sebaran produksi hortikultura dan sebarannya di kabupaten/kota yang ada di Provinsi NTB, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai potensi hortikultura yang ada di Provinsi NTB.

1.3. Cakupan Wilayah dan Komoditas

Pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura mencakup seluruh wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan unit terkecil adalah kecamatan meliputi seluruh tanaman baik yang diusahakan oleh rumah tangga maupun perusahaan yang bergerak pada budidaya komoditas hortikultura. Khusus komoditas tanaman hias dan biofarmaka, pencatatan hanya dilakukan untuk tanaman budidaya yang diusahakan secara komersial (dijualbelikan sebagian atau seluruhnya). Pelaku usaha tanaman hias yang kegiatannya hanya melakukan pemeliharaan tidak dicatat datanya. Namun, apabila pelaku usaha tanaman hias juga melakukan budidaya, maka datanya ikut dikumpulkan.

Berdasarkan Kepmentan No. 104 tahun 2020 Jumlah Komoditas binaan Direktorat Jenderal Hortikultura adalah 569 jenis. Namun, cakupan komoditas yang dikumpulkan datanya sebanyak 87 komoditas sebagaimana diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Cakupan Komoditas Hortikultura yang Dikumpulkan

No	Kelompok Komoditas	Komoditas
(1)	(2)	(3)
1.	Sayuran (26)	Bawang Daun, Bawang Merah, Bawang Putih, Kembang Kol, Kentang, Kubis, Petsai/Sawi, Wortel, Bayam, Buncis, Cabai Besar/TW/Teropong, Cabai Keriting, Cabai Rawit, Jamur Tiram, Jamur Merang, Jamur Lainnya, Kacang Panjang, Kangkung,

	Mentimun, Labu Siam, Paprika, Terung, Tomat, Melinjo, Petai, dan Jengkol
2. Buah (27)	Alpukat, Anggurn Apel, Belimbing, Buah Naga, Duku/Langsar/Kokosan, Durian, Jambu Air, Jambu Biji, Jeruk Lemon, Jeruk Pamelor, Jeruk Siam/Kepron, Lengken, Mangga, Manggis, Nenas, Nangka/Cempedak, Pepaya, Pisang, Rambutan, Salak, Sawo, Sirsak, Sukun, Melon, Semangka, dan Stroberi
3. Tanaman Biofarmaka (15)	Jahe, Jeruk Nipis, Kapulaga, Kencur, Kunyit, Laos/Lengkuas, Lempuyang, Lidah Buaya, Mahkota Dewa, Mengkudu/Pace, Sambiloto, Serai, Temuireng, Temukunci, dan Temulawak
4. Tanaman Hias (19)	Anggrek, Gerbera (Hebras), Krisan, Mawar, Sedap Malam, Aglaonema, Anthurium Bunga, Bromelia, Bugenvil, Cordyline, Dracaena, Heliconia (Pisang-pisangan), Ixora (Soka), Pakis, Palem, Phylodendron, Puring, Sansevieria (Lidah Mertua), dan Melati

TAHUKAH? KAMU?

Pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura mencakup seluruh wilayah di Indonesia dengan unit terkecil adalah kecamatan meliputi seluruh pertanaman baik yang diusahakan oleh rumah tangga maupun perusahaan yang bergerak pada budidaya komoditas hortikultura. Khusus komoditas tanaman hias dan tanaman biofarmaka, pencatatan hanya dilakukan untuk tanaman budidaya yang diusahakan secara komersial (dijualbelikan sebagian atau seluruhnya).



Bab II

METODOLOGI

2.1. Data yang Disajikan

Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak, dan luas penanaman baru.

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan, dinamakan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian; SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH. Nama daftar isian yang digunakan dan penjelasan jenis daftar isian yang digunakan dikemukakan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Jenis Laporan yang Digunakan
(1)	(2)	(3)
1.	SPH-SBS	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
2.	SPH-BST	Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan
3.	SPH-TBF	Laporan Tanaman Biofarmaka
4.	SPH-TH	Laporan Tanaman Hias

Daftar isian yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi dan pengolahan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) di tingkat kabupaten dan provinsi disajikan pada Tabel 2 berikut.

2.2. Periode dan Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH dapat dilihat padapada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jenis Daftar Isian dan Frekuensi Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data yang Dikumpulkan (Variabel)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SPH-SBS	Bulanan	<ol style="list-style-type: none">1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu (Hektar);2. Luas Panen Habis/Dibongkar (Hektar);3. Luas Panen Belum Habis (Hektar);4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (Hektar);5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (Hektar);6. Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan (Hektar);7. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar (Kuintal);8. Produksi Belum Habis (Kuintal); dan9. Harga Jual Petani per Kilogram (Rupiah).
2.	SPH-BST	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (Pohon atau Rumpun);2. Tanaman yang Dibongkar /Ditebang (Pohon atau Rumpun);3. Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon atau Rumpun);4. Tanaman Produktif yang Menghasilkan (Pohon atau Rumpun);5. Tanaman Produktif yang sedang Tidak Menghasilkan (Pohon atau Rumpun);6. Tanaman Tua / Rusak (Pohon atau Rumpun);7. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (Pohon atau Rumpun);

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data yang Dikumpulkan (Variabel)
(1)	(2)	(3)	(4)
			8. Produksi (Kuintal); dan 9. Harga Jual Petani per Kilogram (Rupiah).
3.	SPH-TBF	Triwulanan	1. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (M^2 atau Pohon); 2. Luas Panen Habis/Dibongkar (M^2 atau Pohon); 3. Luas Panen Belum Habis (M^2 atau Pohon); 4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (M^2 atau Pohon); 5. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) (M^2 atau Pohon); 6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (M^2 atau Pohon); 7. Produksi Dipanen Habis atau Dibongkar (Kilogram); 8. Produksi Belum Habis (Kilogram); dan 10. Harga Jual Petani per Kilogram (Rupiah).
4.	SPH-TH	Triwulanan	1. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (M^2); 2. Luas Panen Habis/Dibongkar (M^2); 3. Luas Panen Belum Habis (M^2); 4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/ Puso (M^2); 5. Luas Penanaman Baru/ Tambah Tanam (M^2); 6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (M^2); 7. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar (Tangkai, Pohon, Kilogram atau Rumpun); 8. Produksi Belum Habis (Tangkai, Pohon, Kilogram atau Rumpun); dan 9. Harga Jual Petani per Satuan Produksi (Rupiah).

2.3. Jadwal Penyampaian Laporan

Penyampaian laporan SPH dilakukan secara berjenjang dilakukan pada awal bulan dengan jadwal penyampaian laporan disesuaikan dengan jenis daftar isian. Batas akhir jadwal penyampaian pelaporan SPH dari kecamatan ke kabupaten/kota dikemukakan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Jadwal Penyampaian Daftar Isian SPH

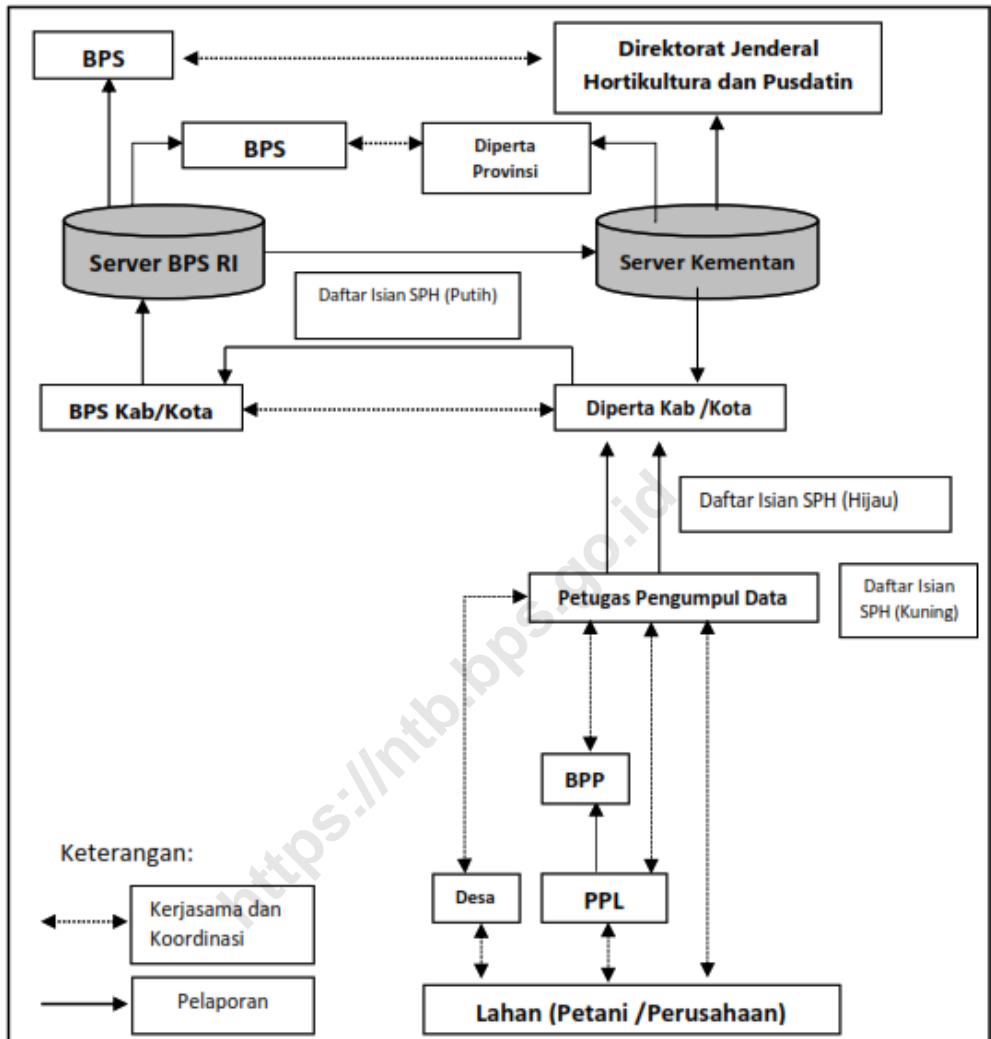
Periode	Nama Daftar Isian	Penyampaian Laoran ke Dinas Pertanian Kab/Kota	Penyampaian Laporan ke BPS Kab/Kota
(1)	(2)	(3)	(4)
Bulanan	SPH-SBS	Tanggal 5 setelah bulan yang bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir
Triwulanan	SPH-BST SPH-TBF SPH-TH	Tanggal 5 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan berakhir

Keterangan

- Triwulan 1: Periode bulan Januari – Maret
- Triwulan 2: Periode bulan april – Juni
- Triwulan 3: Periode bulan Juli – September
- Triwulan 4: Periode bulan Oktober – Desember

2.4. Alur Pelaporan Daftar Isian

Pelaporan daftar isian SPH dilakukan oleh petugas pengumpul data di tingkat kecamatan kepada petugas data di Dinas Pertanian Kabupaten/Kota sesuai dengan jadwal yang ditentukan dengan alur sebagai berikut.



Gambar 1. Arus Laporan Daftar Isian Statistik Pertanian Hortikultura

Daftar isian SPH terdiri dari 3 rangkap, yaitu:

- Warna putih untuk Petugas BPS Kabupaten
- Warna hijau untuk Petugas data Dinas Pertanian di tingkat kabupaten/kota
- Warna kuning untuk Petugas Pengumpul data di kecamatan

2.5. Cara Penaksiran Luas

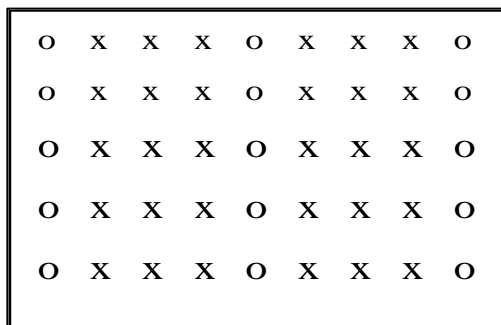
Tanaman yang diperhitungkan luas tanamnya adalah tanaman yang jarak tanamnya lebih kecil atau sama dengan 3 (tiga) kali jarak tanam normal. Untuk tanaman hias dan tanaman biofarmaka yang ditanam di pekarangan dan memenuhi persyaratan tersebut luas tanamnya tetap dimasukkan apabila diusahakan secara komersial. Beberapa cara untuk menaksir luas tanaman sesuai kondisi budidaya adalah sebagai berikut:

1) Penaksiran Luas Tanaman Campuran

Penaksiran luas tanaman campuran tidak diperkirakan dari berapa bagian yang ditanam untuk masing-masing jenis tanaman yang ada, tetapi berdasarkan jarak melintang membujur satu jenis tanaman. Bila jarak melintang membujur lebih dari 3 (tiga) kali dari jarak tanam normal maka tanaman tersebut dianggap tidak ada dan luasnya tidak perlu dilaporkan.

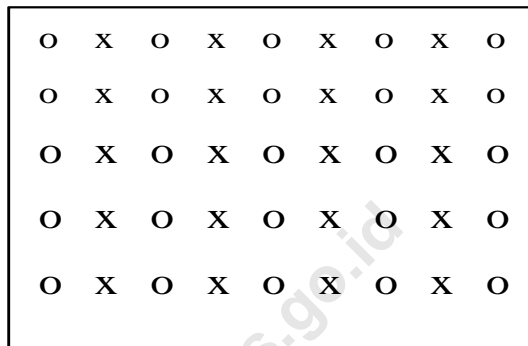
Contoh:

- a. Sebidang tanah seluas 1 Ha ditanami dua jenis tanaman, bawang daun dan tomat. Bawang daun ditanam dengan jarak tanam normal, sedangkan tomat ditanam melebihi 3 kali jarak tanam normal, maka yang dilaporkan adalah luas tanaman bawang daun seluas 1 Ha dan luas tanaman tomat tidak dilaporkan.



Gambar 2. Tanaman campuran ditanam dengan jarak tanam melebihi tiga kali jarak normal

- b. Sebidang tanah yang luasnya 1 Ha ditanami dua jenis tanaman, bawang daun dan tomat. Kedua tanaman tersebut ditanam dengan jarak tanam normal, maka yang dilaporkan adalah luas tanaman bawang daun dan tomat masing-masing seluas 1 Ha (lihat ilustrasi dibawah)



Gambar 3. Tanaman campuran ditanam dengan jarak tanam normal

Keterangan :

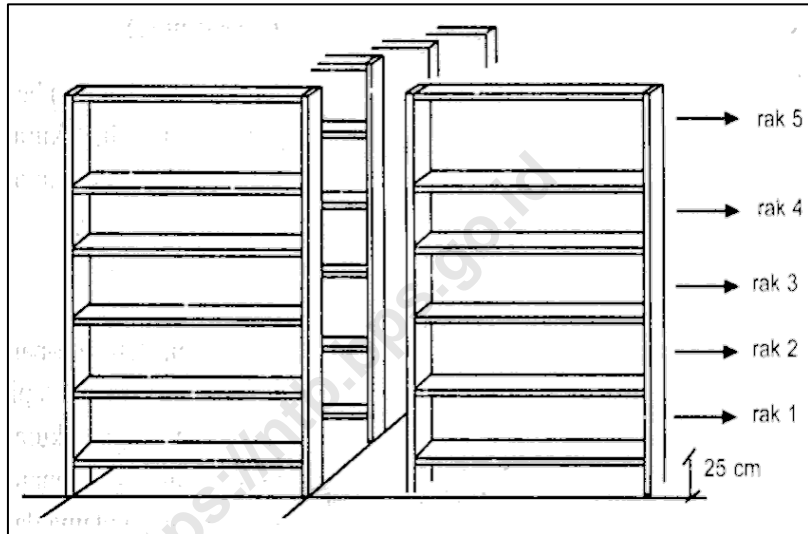
x : Tanaman bawang daun, o : Tanaman tomat

2) Penaksiran Luas Tanaman yang Ditanam pada Polibag/pot, kubung dan hidroponik

- Letak polibag/pot teratur : luas dihitung berdasarkan luas area yang ditempati polibag/pot.
- Letak polibag/pot tidak teratur : luas dihitung berdasarkan konversi tanaman per meter persegi.
- Budidaya yang dilakukan secara hidroponik : luas yang dihitung adalah luas areal/bidang yang dipakai untuk penanaman.
- Budidaya dalam kubung dan tersusun dalam beberapa rak : luas yang dihitung adalah luas seluruh rak yang ditanami (baik disusun secara horisontal maupun vertikal).

Contoh:

Misalnya luas kubung untuk budidaya jamur merang adalah $4 \text{ m} \times 7 \text{ m} = 28 \text{ m}^2$, jika kubung tersebut tersusun dari 5 rak maka luas pertanaman jamur merang untuk setiap kubung adalah $5 \text{ rak} \times 28 \text{ m}^2 = 140 \text{ m}^2$. Jadi luasan yang dihitung adalah luas semua rak yang menyusun kubung. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar 2 berikut.



Gambar 4. Rak-rak pada Kubung untuk Budidaya Jamur Merang

3) Jumlah Benih yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.

Contoh:

- a. Untuk satu hektar cabe merah misalnya diperlukan 250 gram benih. Apabila jumlah benih cabe yang digunakan pada desa tersebut sebanyak 2,5 kg, maka perkiraan luas tanam cabe di desa tersebut adalah:

$$\frac{2,5 \times 1.000 \text{ gram}}{250 \text{ gram}} \times 1 \text{ Ha} = \frac{2500 \text{ gram}}{250 \text{ gram}} \times 1 \text{ Ha} = 10 \text{ Ha}.$$

- b. Apabila benih bawang merah umbi yang digunakan sebanyak 25 ton sedangkan kebutuhan benih bawang merah umbi untuk 1 hektar adalah 1 ton, maka perkiraan luas tanam bawang merah adalah sebesar 25 Ha.
- c. Apabila benih bawang merah biji yang digunakan sebanyak 250 kg sedangkan kebutuhan benih bawang merah biji untuk 1 hektar adalah 5 kg, maka perkiraan luas tanam bawang merah adalah sebesar 50 Ha.

$$\frac{250 \text{ Kg}}{5 \text{ Kg}} \times 1 \text{ Ha} = 50 \text{ Ha}$$

- d. Penanaman Sansevieria per meter persegi dibutuhkan 9 benih tanaman (jarak tanam 30 × 30 cm). Apabila benih yang digunakan pada suatu wilayah sebanyak 5.400 benih tanaman maka perkiraan luas tanam Sansiviera pada wilayah tersebut adalah:

$$\frac{5.400}{9} \times 1 \text{ m}^2 = 600 \text{ m}^2$$

4) *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) Berdasarkan Luas Baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

2.6. Cara Penaksiran Jumlah Tanaman

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura adalah sebagai berikut :

1) Jumlah Benih yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman.

Contoh:

- a. Apabila luas lahan yang ditanami tanaman jeruk pada suatu wilayah seluas 5 Ha, dengan asumsi ditanam menggunakan jarak tanam normal (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing), dan biasanya dalam 1 hektar memerlukan benih sebanyak 400 pohon (benih tanaman jeruk dalam bentuk pohon, misalkan hasil dari cangkakan), maka perkiraan jumlah pohon yang ditanam di wilayah tersebut adalah: $5 \text{ Ha} \times 400 \text{ Pohon/Ha} = 2.000 \text{ Pohon}$
- b. Tanaman lengkeng, membutuhkan benih 200 pohon untuk 1 (satu) hektar, dengan asumsi ditanam menggunakan jarak tanam normal (7 m x 7 m) atau tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing. Apabila luas lahan yang ditanami pada desa tersebut seluas 7 Ha, maka perkiraan jumlah pohon yang ditanam di desa tersebut adalah:
 $7 \text{ Ha} \times 200 \text{ Pohon/Ha} = 1.400 \text{ Pohon}$

2) Jumlah Tiang Penyanggayang Digunakan (Buah Naga)

Penanaman buah naga biasanya menggunakan tiang penyangga. Satu tiang penyangga dianggap 1 rumpun. Dalam 1 tiang penyangga, bisa terdiri dari beberapa pohon buah naga.

Contoh:

Apabila luas lahan yang ditanami tanaman buah naga pada suatu wilayah seluas 7 Ha dan diasumsikan 1 hektar terdiri dari 1.000 tiang maka jumlah rumpun buah naga adalah 1.000 rumpun.



Gambar 5. Rumpun Buah Naga Permulaan Tanam



Gambar 6. Rumpun Buah Naga yang Telah Berbuah

3) *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapangan) Berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

2.7. Cara Penaksiran Produksi

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir produksi hortikultura adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan Informasi Luas Panen dan Rata-rata Produksi

Produksi dapat diperkirakan berdasarkan informasi luas panen dan rata-rata produksi di wilayah tersebut

Contoh:

- a. Apabila luas panen pada wilayah tersebut adalah 10 Ha dengan rata-rata produksi cabai merah untuk setiap hektarnya pada wilayah tersebut adalah 85 Kwintal, maka perkiraan produksi pada desa tersebut adalah:

$$85 \text{ Kwintal/Ha} \times 10 \text{ Ha} = 850 \text{ Kwintal}$$

- b. *Green/Screen House* Penanaman Anggrek seluas 1.000 m². Luas panen Anggrek pada *Green House* tersebut adalah 650 m². Sedangkan rata-rata jumlah tanaman per meter persegi adalah 25 tanaman sehingga untuk luas 650 m² adalah $650 \times 25 = 16.250$ tanaman. Apabila konversi per pohon atau per tanaman rata-rata terdiri dari dua tangkai, maka produksinya adalah:

$$16.250 \times 2 \text{ tangkai} = 32.500 \text{ tangkai}$$

2) Pengukuran Langsung di Lapangan (Ubinan)

Metodologi ubinan akan dibahas lebih lanjut atau di dalam buku panduan terpisah.

3) Eye Estimate (Perkiraan Pengamatan Lapang) Berdasarkan Luas Baku, Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

2.8. Harga

Data harga yang dikumpulkan adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari informasi harga tertinggi dan terendah yang terjadi di desa sentra produksi kemudian dirata-ratakan
- 2) Mencari harga rata-rata terbanyak di kecamatan
- 3) Berdasarkan harga jenis yang dominan dari suatu komoditas

Contoh:

- a. Misalkan dalam suatu wilayah kecamatan terdapat beberapa jenis durian yaitu durian petruk dan durian lampung yang harga jualnya berbeda jauh. Rata-rata harga jual durian petruk per buah adalah 15.000 rupiah dan durian lampung per buah adalah 3.000 rupiah, durian petruk diperkirakan beratnya 3 Kg per buah sedangkan durian lampung diperkirakan beratnya 1,5 Kg per buah. Apabila di wilayah tersebut yang paling dominan adalah durian petruk maka harga yang digunakan adalah harga durian petruk, tetapi kalau dua-duanya sama dominan maka yang diambil adalah rata-rata dari kedua harga durian tersebut. Misalkan durian petruk yang paling dominan di wilayah tersebut, maka harga jual yang digunakan adalah 15.000 rupiah per buah, karena durian petruk per buah beratnya adalah 3 Kg maka harga jual per kilogram yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Rp. 15.000,-}}{3} = \text{Rp. 5.000,-}$$

- b. Pengisian harga duku/langsat/kokosan berdasarkan harga pada komoditas dengan jumlah produksi terbesar serta diberikan catatan pada kolom keterangan, hal ini berlaku pula untuk komoditas lainnya.

Tanaman Hortikultura di NTB Tahun 2022

Definisi

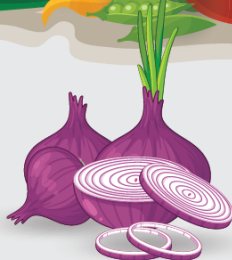
Tanaman hortikultura adalah tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, bahan obat nabati, florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati,

2,5%

Share terhadap PDRB Tahun 2022



3 Komoditas dengan Produksi terbesar



Bawang Merah



Jahe



Mangga

KONSEP DAN DEFINISI

3.1. Konsep dan Definisi

3.1.1 Tanaman Hortikultura

Tanaman hortikultura adalah tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, bahan obat nabati, florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika. Jenis tanaman hortikultura yang dikumpulkan datanya adalah sebagai berikut:

1. Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi daProri bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

- a. **Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus**, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang daun, bawang merah, bawang putih, kembang kol, kentang, kubis, petsai/sawi dan wortel.
- b. **Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali**, Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari bayam, buncis, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, jamur tiram, jamur merang, jamur lainnya, kacang panjang, kangkung, labu siam, mentimun, paprika, tomat dan terung.

2. Tanaman Buah-Buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka dan stroberi.

3. Tanaman Buah-Buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dalam bentuk segar dari bagian tanaman berupa buah dan buah yang dikonsumsi setelah dimasak. Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

a. Jenis Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus.

Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: alpukat, apel, duku/langsat/kokosan, durian, jambu air, kelengkeng, mangga, manggis, rambutan, dan sukun.

b. Jenis tanaman buah-buahan yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun.

Jenis tanaman ini relatif berproduksi sepanjang tahun sehingga bisa dipanen terus menerus selama satu tahun. Jenis tanaman ini dibedakan atas:

- Jenis tanaman buah tidak berumpun dan dipanen terus menerus. Contoh: anggur, belimbing, jambu biji, jeruk melon, jeruk pamelon, jeruk siam/keprok, pepaya, nangka, sawo dan sirsak.
- Jenis tanaman buah yang berumpun dan dipanen terus menerus. Contoh: buah naga, nenas, pisang dan salak.

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

- Tanaman biofarmaka rimpang** yang terdiri dari jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng dan temukunci.
- Tanaman biofarmaka non rimpang** yang terdiri dari jeruk nipis, kapulaga, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto dan serai.

6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

3.1.2 Luas Tanaman

1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. Di sini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

2. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal triwulan laporan. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

3. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

4. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

Contoh :

Tanaman cabai besar seluas 1 hektar dipanen beberapa kali pada periode laporan bulan Januari, Februari dan Maret. Pada bulan Januari dipanen dan dilaporkan luas panennya 1 hektar di kolom belum habis, bulan Februari dipanen lagi dan dilaporkan luas panennya 1 hektar dimasukkan di kolom luas panen belum habis dan pada bulan Maret dipanen satu kali lagi dan dibongkar karena sudah tua, maka luas panen 1 hektar dimasukkan di kolom luas panen habis.

5. Luas Rusak/Tidak Berhasil (Puso)

Luas Rusak/Tidak Berhasil (puso) adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang mengalami kerusakan karena serangan OPT, bencana alam, sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% keadaan normal. Termasuk di sini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena serangan OPT, untuk makanan ternak dan lain sebagainya).

6. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)

Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan/triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dicabut/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan/triwulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali.

3.1.3 Jumlah Tanaman

1. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan). Untuk tanaman buah naga, nenas, pisang, dan salak diisi dalam satuan rumpun.

2. Tanaman yang Dibongkar/Ditebang

Tanaman yang Dibongkar/Ditebang merupakan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dibongkar/ditebang dan dapat berasal dari tanaman triwulan yang lalu atau penanaman baru. Tanaman yang dibongkar/ditebang karena tidak dapat menghasilkan lagi, rusak, diserang OPT, peremajaan atau sebab-sebab lain (seperti pelebaran jalan, untuk perumahan, industri, pembuatan pasar).

3. Tanaman Baru/Penanaman Baru

Tanaman Baru/Penanaman Baru adalah adanya tanaman yang betul-betul ditanam pada triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang rusak karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada triwulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali (akan ditanami kembali/replanting).

4. Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman Belum Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang selama triwulan laporan belum dapat memberikan hasil karena masih muda (termasuk tanaman baru/penanaman baru).

5. Tanaman Produktif

Tanaman Produktif adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, walaupun pada periode laporan sedang tidak menghasilkan, akan tetapi masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

6. Tanaman Produktif yang Menghasilkan

Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman produktif yang

menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.

7. Tanaman Tua / Rusak

Tanaman Tua / Rusak adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah tua, rusak, mandul, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.

8. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan adalah jumlah tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

3.1.4 Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Produksi dibedakan menjadi dua untuk jenis tanaman yang dipanen berulang kali yaitu:

1. Produksi dipanen habis / dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

2. Produksi belum habis

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

Bentuk hasil produksi dan satuan untuk setiap jenis tanaman hortikultura dapat dilihat pada Tabel 5 sampai dengan Tabel 8.

Tabel 5. Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanamannya

No.	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Daun	Daun Segar	Kuintal
2	Bawang Merah	Umbi Basah dengan Daun (Konde Basah)	Kuintal
3	Bawang Putih	Umbi Basah dengan Daun (Konde Basah)	Kuintal
4	Kembang Kol	Sayuran Segar	Kuintal
5	Kentang	Umbi Basah	Kuintal
6	Kubis	Daun Krop	Kuintal
7	Petsai/Sawi	Sayuran Segar	Kuintal
8	Wortel	Umbi dengan Daun	Kuintal
9	Bayam	Sayuran Segar	Kuintal
10	Buncis	Polong Basah	Kuintal
11	Cabai Besar/TW/Teropong	Buah Segar	Kuintal
12	Cabai Keriting	Buah Segar	Kuintal
13	Cabai Rawit	Buah Segar	Kuintal
14	Jamur Tiram	Sayuran Segar	Kuintal
15	Jamur Merang	Sayuran Segar	Kuintal
16	Jamur Lainnya	Sayuran Segar	Kuintal
17	Kacang Panjang	Polong Basah	Kuintal
18	Kangkung	Sayuran Segar	Kuintal
19	Mentimun	Buah Segar	Kuintal
20	Labu Siam	Buah Segar	Kuintal
21	Paprika	Buah Segar	Kuintal
22	Terung	Buah Segar	Kuintal
23	Tomat	Buah Segar	Kuintal
24	Melon	Buah Segar	Kuintal
25	Semangka	Buah Segar	Kuintal
26	Stroberi	Buah Segar	Kuintal

Keterangan:

Bentuk hasil produksi bawang merah dan bawang putih, adalah umbi basah dengan daun (konde basah/cabut basah) yang baru dipanen.

Tabel 6. Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanamannya

No.	Jenis Buah-Buahan	Bentuk Hasil	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alpukat	Buah Segar	Kuintal
2	Anggur	Buah Segar	Kuintal
3	Apel	Buah Segar	Kuintal
4	Belimbing	Buah Segar	Kuintal
5	Buah Naga	Buah Segar	Kuintal
6	Duku/Langsar/Kokosan	Buah Segar	Kuintal
7	Durian	Buah Segar	Kuintal
8	Jambu Air	Buah Segar	Kuintal
9	Jambu Biji	Buah Segar	Kuintal
10	Jeruk Lemon	Buah Segar	Kuintal
11	Jeruk Pamelon	Buah Segar	Kuintal
12	Jeruk Siam/Kepron	Buah Segar	Kuintal
13	Lengkeng	Buah Segar	Kuintal
14	Mangga	Buah Segar	Kuintal
15	Manggis	Buah Segar	Kuintal
16	Nenas	Buah Segar dengan mahkota	Kuintal
17	Nangka/Cempedak	Buah Segar	Kuintal
18	Pepaya	Buah Segar	Kuintal
19	Pisang	Buah Segar dengan tandan	Kuintal
20	Rambutan	Buah Segar	Kuintal
21	Salak	Buah Segar	Kuintal
22	Sawo	Buah Segar	Kuintal
23	Sirsak	Buah Segar	Kuintal
24	Sukun	Buah Segar	Kuintal
25	Melinjo	Buah Segar	Kuintal
26	Petai	Buah Segar	Kuintal
27	Jengkol	Buah Segar	Kuintal

Keterangan:

Produksi yang dicatat pada daftar SPH BST termasuk buah yang dipanen muda seperti nangka muda dan pepaya muda

Tabel 7. Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanamannya

No.	Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jahe	Rimpang	Kilogram
2	Jeruk Nipis	Buah Segar	Kilogram
3	Kapulaga	Biji	Kilogram
4	Kencur	Rimpang	Kilogram
5	Kunyit	Rimpang	Kilogram
6	Laos/Lengkuas	Rimpang	Kilogram
7	Lempuyang	Rimpang	Kilogram
8	Lidah Buaya	Daun	Kilogram
9	Mahkota Dewa	Buah	Kilogram
10	Mengkudu/Pace	Buah	Kilogram
11	Sambiloto	Daun	Kilogram
12	Serai	Batang	Kilogram
13	Temuireng	Rimpang	Kilogram
14	Temukunci	Rimpang	Kilogram
15	Temulawak	Rimpang	Kilogram

Tabel 8. Bentuk Produksi/Hasil Untuk Kelompok Tanaman Hias Menurut Jenis Tanamannya

No.	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil	Satuan	Konversi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anggrek Potong	Bunga Potong	Tangkai	-
2	Gerbera (Herbras)	Bunga Potong	Tangkai	-
3	Krisan	Bunga Potong/Pohon	Tangkai	1 pohon = 5 tangkai
4	Mawar	Bunga Potong/Pohon	Tangkai	1 pohon = 2 tangkai
5	Sedap Malam	Bunga Pohon	Tangkai	-
6	Aglaonema	Pohon	Pohon	-
7	Anggrek Pot	Pohon	Pohon	-
8	Anthurium Bunga	Bunga Potong/Pohon	Pohon	1 pohon = 5 tangkai
9	Bromelia	Pohon	Pohon	-
10	Bugenvil	Pohon	Pohon	-
11	Cordyline	Cordyline	Pohon	1 pohon = 10 tangkai
12	Dracanea	Daun Potong/Pohon	Pohon	1 pohon = 10 tangkai
13	Heliconia (Pisang-pisangan)	Bunga Potong/Pohon	Pohon	1 pohon = 2 tangkai
14	Ixora (Soka)	Pohon	Pohon	-
15	Pakis	Daun Potong/Pohon	Pohon	1 pohon = 10 tangkai
16	Palem	Pohon	Pohon	-
17	Phylodendron	Daun Potong/Pohon	Pohon	1 pohon = 10 tangkai


No.	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil	Satuan	Konversi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18	Puring	Pohon	Pohon	-
19	Sansevieria (Lidah Mertua)	Pohon	Pohon	-
20	Melati	Bunga	Kilogram	-

Sumber: Direktorat Buah dan Florikultura, Ditjen Hortikultura

Keterangan:

- Berdasarkan bentuk yang dipanen/dijual tanaman anggrek dibedakan menjadi
 - Anggrek potong adalah tanaman anggrek yang bentuk hasil panen/dijual dalam bunga potong (tangkai bunga), contoh: Aranthera sp.; Renanthera sp.; Vanda sp.; Arachnis sp.
 - Anggrek pot: tanaman anggrek yang bentuk hasil panen/dijual berupa tanaman berbunga (dalam pot), contoh: anggrek Phalaenopsis (bulan); Dendrobium, Cattleya sp., Onchidium. Anggrek Pot dicatat sebagai produksi apabila telah muncul bakal bunganya.
- Produksi tanaman hias yang dijual dalam pot/polibag/media lain, namun satuan produksi dalam SPH-TH adalah tangkai seperti krisan maka lakukan konversi sesuai dengan Tabel 11. Misalkan: Tanaman krisan dalam satu pot rata-rata terdiri dari 5 tangkai, jika dalam satu kecamatan terdapat produksi krisan sebanyak 100 pot maka produksi yang dilaporkan sebanyak $5 \times 100 = 500$ tangkai.
- Tanaman mawar yang produksinya dalam bentuk bunga tabur, jumlah tangkainya diperoleh dari hasil konversi rata-rata jumlah kuntum per tangkai dalam satu kilogram bunga tabur. Apabila dalam satu tangkai mawar rata-rata terdiri dari tiga kuntum dan satu kilogram sekitar 300 kuntum, sedangkan pada suatu kecamatan tercatat sebanyak 750 Kg bunga mawar tabur, maka produksi bunga mawar tabur pada kecamatan tersebut adalah:

$$750 \text{ Kg} \times \frac{300 \text{ Kuntum}}{1 \text{ Kg} \times 3 \text{ Kuntum}} \times 1 \text{ Tangkai} = 750 \times 100 \text{ Tangkai} = 75.000 \text{ Tangkai}$$

- 
4. Tanaman hias dengan satuan produksi pohon, apabila pohon tersebut dibongkar untuk tujuan komersil (dijual) maka dianggap ada panen dan produksinya tanpa memandang umur tanaman.
 5. Tanaman Sedap Malam ada yang diambil bunga kuncup, ada juga yang diambil berikut tangkainya waktu dipanen, maka satuan produksi yang dipakai adalah dengan satuan standar yang ada di Daftar Isian SPH-TH, yaitu tangkai.

3.1.5 Harga Jual Petani

Harga Jual Petani adalah adalah rata-rata harga jual di tingkat petani per satuan produksi yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas dalam satuan rupiah yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan.

<https://ntb.bps.go.id>

Dominasi 3 Komoditas Tanaman Hortikultura di NTB Tahun 2022



Bawang Merah

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.



Jahe



Mangga

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dalam bentuk segar dari bagian tanaman berupa buah dan buah yang dikonsumsi setelah dimasak.



Bab IV ULASAN

Hortikultura memiliki dua peranan penting bagi Provinsi NTB, yakni (1) sebagai sumber pemenuhan gizi penduduk baik karbohidrat, vitamin, maupun mineral; serta (2) sebagai salah satu sub sektor yang dapat menghasilkan nilai tambah sehingga akhirnya akan memutar roda perekonomian. Dalam hal pemenuhan kebutuhan gizi penduduk, hortikultura tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga dimungkinkan sebagai pengganti (substitusi), misalnya saja pisang sebagai salah satu produk hortikultura, komoditi ini memiliki kandungan karbohidrat hampir sama dengan beras sehingga akan sangat bermanfaat untuk mendukung program diversifikasi dan ketahanan pangan. Demikian pula dengan kentang yang memiliki kandungan karbohidrat yang cukup tinggi, sedangkan cabai selain mengandung zat antioksidan juga mengandung zat antikanker.

Dari sisi perekonomian, usaha hortikultura dapat dijadikan salah satu sumber pendapatan. Pemasaran komoditas hortikultura dimulai dari petani, buruh panen, pedagang pengumpul, pedagang besar, serta pedagang eceran yang dilakukan antar desa, kecamatan, kabupaten, bahkan provinsi. Selain menyerap tenaga kerja, usaha ini juga mampu menghasilkan nilai tambah baik bagi sub sektor hortikultura itu sendiri, maupun bagi sektor lain seperti perdagangan sebagai *multiplier effect*-nya.

Jika melihat kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sub sektor tanaman hortikultura mampu menyumbang sebesar 2,50 persen pada tahun 2022 terhadap PDRB, atau turun 6,72 persen dibandingkan tahun sebelumnya (tabel 9). Jika dibandingkan series datanya sejak tahun 2018 hingga 2022, kontribusi sub sektor hortikultura terhadap perekonomian NTB semakin menurun. Diduga usaha hortikultura di Provinsi

NTB hanya merupakan usaha sampingan, dan belum menjadi komoditas primadona untuk diusahakan oleh petani. Hal ini patut disayangkan mengingat potensi pengembangan hortikultura di NTB sangat besar dan produk-produk hortikultura juga merupakan komoditi yang menunjang ketahanan pangan NTB secara umum.

Tabel 9. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Sub Sektor Tanaman Hortikultura Atas Dasar Harga Berlaku (persen) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022

Sub Kategori PDRB	Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen)				
	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	23,48	22,92	23,18	22,79	21,39
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	18,79	18,28	18,32	17,85	16,63
a. Tanaman Pangan	10,21	9,91	9,82	9,52	8,86
b. Tanaman Hortikultura	2,96	2,79	2,79	2,68	2,50
c. Tanaman Perkebunan	1,45	1,42	1,44	1,42	1,30
d. Peternakan	3,82	3,82	3,92	3,90	3,66
e. Jasa Pertanian	0,35	0,34	0,35	0,34	0,31

Dari sisi laju pertumbuhan PDRB, sub sektor hortikultura menunjukkan gejala resesi. Laju pertumbuhan subsektor hortikultura tahun 2022 mengalami kontraksi sebesar 6.72% (y-on-y) dibandingkan tahun 2021. Jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan sektor pertanian secara umum, kontraksi laju pertumbuhan tersebut tidak dialami oleh sektor pertanian pada tahun 2019 dan 2020. kondisi ini memberikan gambaran bahwa sub sektor hortikultura masih belum diminati oleh petani NTB.


Perkembangan produksi hortikultura dari tahun ke tahun memang cukup berfluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor musim, terutama untuk

tanaman buah-buahan tahunan. Di samping itu, serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) juga menjadi salah satu penyebab turunnya produksi komoditas hortikultura. Selain faktor tersebut, ketersediaan air juga sangat menentukan produktivitas tanaman, terutama tanaman sayuran yang umumnya ditanam di lahan sawah. Sedangkan untuk tanaman hias, permintaan pasar dominan berpengaruh terhadap produksinya. Umumnya, produksi tanaman hias di NTB digunakan salah satunya sebagai pasokan untuk memenuhi kebutuhan hotel, restoran, maupun masyarakat umum sehingga sangat bergantung pada *trend* dan selera masyarakat.

Tabel 10. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sub Sektor Tanaman Hortikultura Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022

Sub Kategori PDRB	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen)				
	2018	2019	2020	2021*	2022**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,01	1,38	-0,41	1,15	2,19
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	1,58	1,06	-0,91	0,94	2,18
a. Tanaman Pangan	2,46	1,25	-1,70	0,16	2,45
b. Tanaman Hortikultura	-1,23	-2,14	-1,33	0,68	0,54
c. Tanaman Perkebunan	0,23	2,04	1,10	2,47	0,52
d. Peternakan	2,13	2,75	0,80	2,68	3,49
e. Jasa Pertanian	1,09	0,94	-0,96	0,17	1,02

Meskipun produksi hortikultura tersebar di seluruh kabupaten/kota di NTB, namun beberapa kabupaten/kota tercatat sebagai sentra produksi untuk komoditas tertentu. Misalnya, Lombok Timur sebagai sentra untuk komoditas cabai, tomat, dan nanas, Kabupaten Bima untuk komoditas bawang merah dan



kunyit, serta Lombok Barat dan Kota Mataram sebagai pusat produksi tanaman hias.

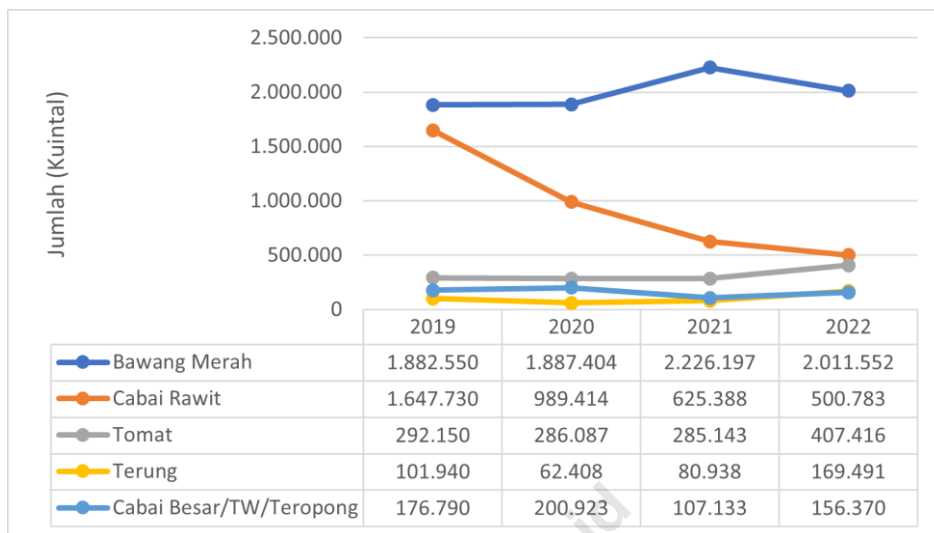
Menilik dari pertumbuhan, keunggulan komparatif, serta keunggulan kompetitif yang dimiliki, nampaknya hortikultura merupakan sub sektor yang akan memiliki masa depan cerah namun belum dikembangkan secara optimal. Hingga saat ini, pengembangan hortikultura di Indonesia umumnya dan NTB khususnya masih dalam skala usaha rumah tangga yang tumbuh dan dipelihara secara tradisional.

Sub sektor ini memiliki beberapa sifat yang khas, yaitu tidak dapat disimpan lama, perlu tempat lapang, mudah rusak dalam pengangkutan, melimpah pada suatu musim tertentu dan langka pada musim lainnya, serta fluktuasi harga yang tajam. Ke depannya, pengembangan sub sektor hortikultura harus memperhatikan sifat-sifat tersebut sehingga keuntungan dan nilai tambah yang diperoleh akan bisa dioptimalkan.

Pada sub bab berikut akan menjelaskan lebih rinci terkait produksi masing-masing. Selain itu akan dijabarkan pula keuntungan yang diperoleh petani hortikultura NTB yang diindikasikan dari Nilai Tukar Petani (NTP) sub sektor tanaman hortikultura. Melalui gambaran tersebut dapat dilihat bahwa potensi hortikultura sangat besar dan dari segi ekonomi cukup menguntungkan petani.

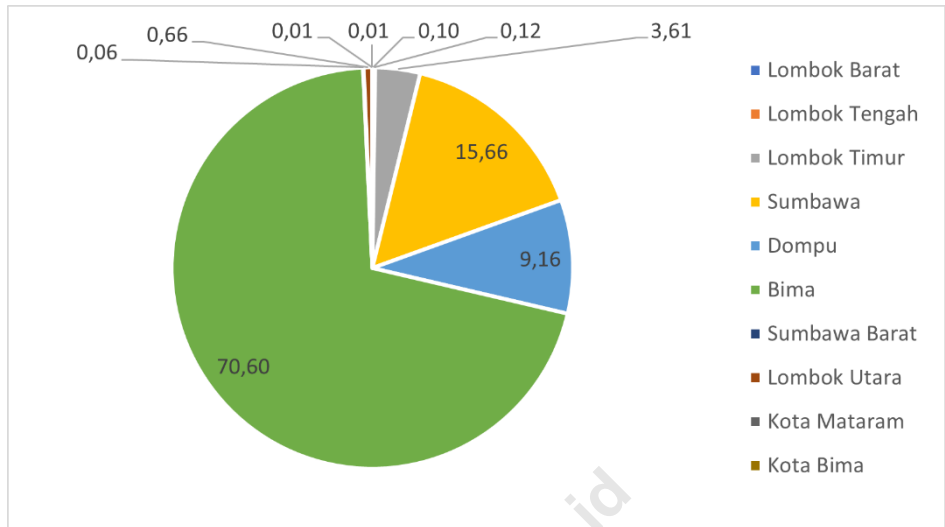
4.1 Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

Komoditas Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (SBS) yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura Tahun 2022 berjumlah 26 komoditas. Dari 26 komoditas tersebut, 5 komoditas dengan produksi terbesar adalah bawang merah, cabai rawit, tomat, terung dan cabai besar/tw/teropong. Kelima komoditas tersebut selain menduduki posisi sebagai komoditas dengan produksi terbesar, juga merupakan komoditas strategis dalam program pengendalian inflasi dan stabilitas harga.



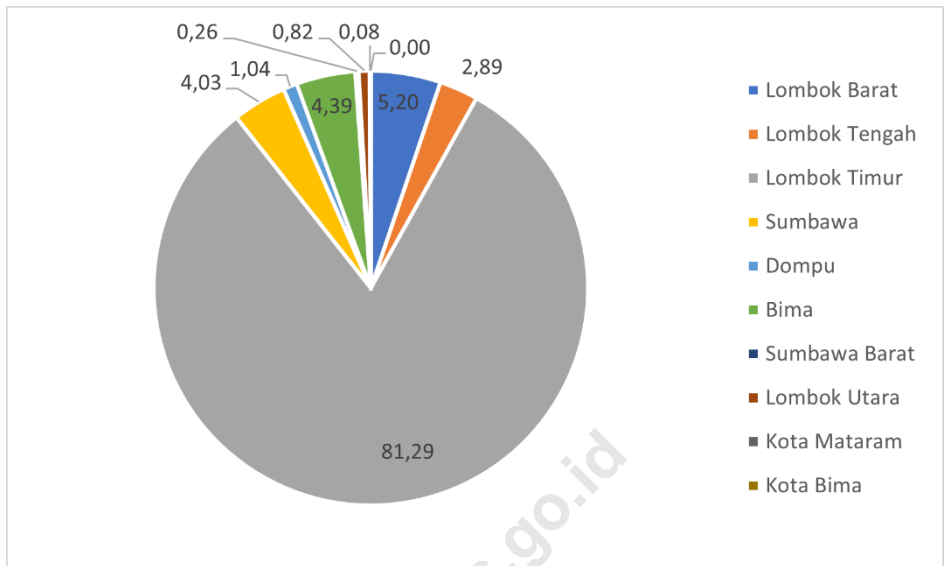
Gambar 7. Lima Komoditas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Ton) Tahun 2018-2022

Produksi bawang merah tahun 2022 mencapai lebih dari 2 juta kuintal (gambar 7). Jumlah produksi ini turun 9,64 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2,2 juta kuintal. Sentra produksi bawang merah di Provinsi NTB berada di Kabupaten Bima yang terletak di Pulau Sumbawa. Bawang merah yang dihasilkan di kabupaten ini, tidak saja untuk memenuhi kebutuhan lokal tapi juga diperdagangkan hingga Pulau Jawa. Produksi bawang merah di Kabupaten Bima mencapai 1,42 juta kuintal di tahun 2022 atau 70,60 persen dari total produksi NTB (gambar 8).



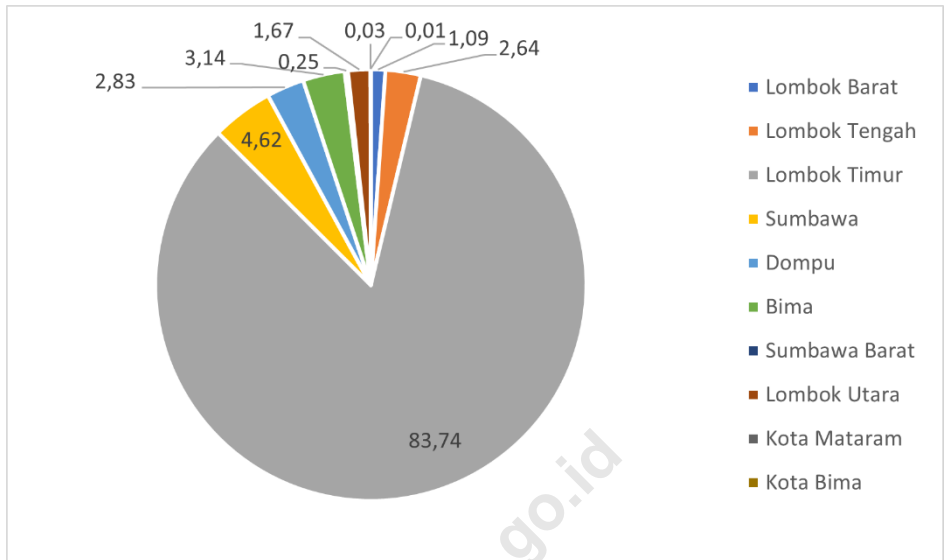
Gambar 8. Persentase Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2022

Posisi kedua ditempati oleh cabai rawit dengan total produksi mencapai 500 ribu kuintal. Jumlah produksi ini menurun sebesar 20 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 625 ribu kuintal. Sentra produksi cabai rawit di NTB berada di Lombok Timur dengan besarnya produksi mencapai 407 ribu kuintal atau 81,29 persen dari total produksi NTB (gambar 9).



Gambar 9. Persentase Produksi Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2022

Sementara itu, tomat menduduki posisi ketiga. Besarnya produksi komoditi tomat di tahun 2022 mencapai 407 ribu kuintal. Produksi tomat mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya dengan besar kenaikan mencapai 43,88 persen. Adapun sentra produksi tomat di NTB berada di Kabupaten Lombok Timur dengan jumlah produksi mencapai 342 ribu kuintal atau 83,74 persen dari total produksi NTB (gambar 10).



Gambar 10. Persentase Produksi Tomat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2022

Terung menempati posisi keempat sebagai komoditas dengan produksi terbesar. Produksinya di tahun 2022 mencapai 169 ribu kuintal meningkat lebih dari 2 kali lipat dibandingkan produksi tahun sebelumnya yang mencapai 80 ribu kuintal. Sentra produksi terung berada di Kabupaten Lombok Timur dengan produksi mencapai 154 ribu kuintal. Cabai besar/tw/teropong menduduki posisi kelima. Besarnya produksi untuk komoditi ini di tahun 2022 mencapai 156 ribu kuintal. Komoditi ini mengalami kenaikan produksi sebesar 45,96 persen. Adapun sentra produksi cabai besar/tw/teropong di NTB berada di Kabupaten Lombok Timur dengan jumlah produksi sebesar 137 ribu kuintal.

4.2 Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Kelompok Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (BST) terdiri dari 27 macam komoditas, yaitu Alpukat, Anggur, Apel, Belimbing, Buah Naga, Duku/Langsat/Kokosan, Durian, Jambu Air, Jambu Biji, Jengkol, Jeruk Lemon, Jeruk Pamelon, Jeruk Siam/Kepron, Lengken, Mangga, Manggis, Melinjo, Nenas, Nangka/Cempedak, Pepaya, Petai, Pisang, Rambutan, Salak, Sawo, Sirsak, dan Sukun.

Dari 27 macam komoditas tersebut, mangga, nenas, pisang, nangka dan durian merupakan lima komoditas dengan jumlah produksi terbesar di NTB (gambar 11). Masing-masing memiliki sentra penghasil yang berbeda.

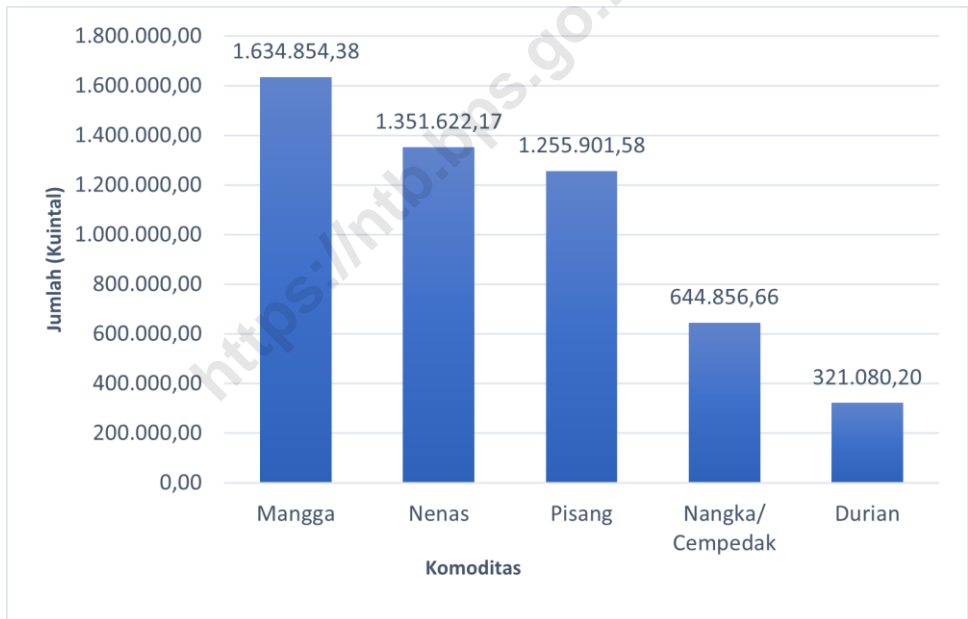
Produksi mangga di tahun 2022 mencapai 1,6 juta Kuintal yang dihasilkan dari sekitar 1,2 juta pohon. Hampir semua kabupaten/kota se-NTB setiap tahunnya menghasilkan mangga, namun sentra produksinya berada di Kabupaten Lombok Timur yang mampu memproduksi 509 ribu Kuintal mangga dan Sumbawa dengan produksi mencapai 392 ribu Kuintal. Sementara itu Kota Mataram dan Kabupaten Sumbawa Barat tercatat sebagai kabupaten/kota yang paling sedikit menghasilkan mangga. Meskipun paling sedikit, tapi produksinya mencapai ribuan Kuintal, tepatnya 2.266 kuintal untuk Kota Mataram dan 15.317 kuintal untuk Kabupaten Sumbawa Barat.

Komoditi dalam kelompok BST dengan produksi terbesar kedua adalah nenas. Adapun sentra penghasilnya berada di Kabupaten Lombok Timur. Secara total, produksi nenas di NTB tahun 2022 mencapai hampir 1,35 juta kuintal dimana 99 persennya dihasilkan oleh Lombok Timur.

Komoditi selanjutnya adalah pisang. Secara total, di 2022 NTB mampu menghasilkan pisang mencapai 1,25 juta kuintal yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Kabupaten/kota yang paling banyak menghasilkan pisang adalah kabupaten Lombok Timur yang menyumbang hampir 50 persen dari total produksi nangka NTB, yaitu hampir 614 ribu kuintal. Kemudian disusul oleh

Lombok Barat dan Lombok Tengah yang mampu menghasilkan masing-masing 287 ribu kuintal dan 158 ribu kuintal.

Posisi keempat dan kelima diduduki oleh nangka dan durian dengan total produksi selama 2022 berturut-turut sebesar 644 ribu kuintal dan 321 ribu kuintal. Produsen terbesar untuk kedua komoditi tersebut adalah Lombok Timur dan Lombok Barat. Lombok Timur mampu berkontribusi sebesar 30 persen terhadap total produksi nangka NTB. Sedangkan Lombok Barat mampu berkontribusi sebesar 44,51 persen terhadap total produksi durian di NTB tahun 2022.

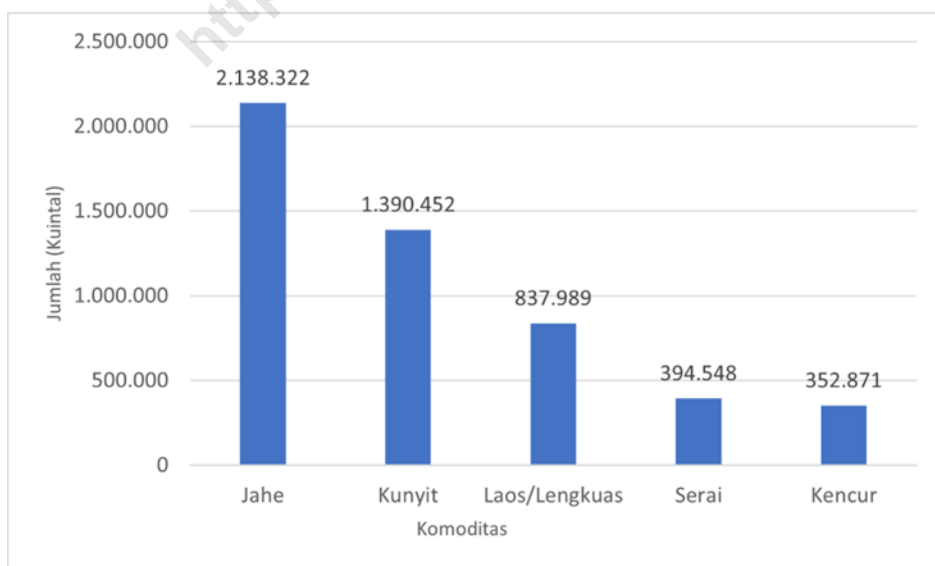


Gambar 11. Lima Komoditas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Kuintal) Tahun 2022

4.3 Tanaman Biofarmaka

Jenis tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam kegiatan statistik pertanian hortikultura mencakup lima belas jenis tanaman, yaitu Jahe, Jeruk Nipis, Kapulaga, Kencur, Kunyit, Laos/Lengkuas, Lempuyang, Lidah Buaya, Mahkota Dewa, Mengkudu/Pace, Sambiloto, Serai, Temuireng, Temukunci dan Temulawak. Hampir semua komoditi tersebut dihasilkan oleh Provinsi NTB pada tahun 2022. Meskipun demikian, produksi tanaman biofarmaka di NTB relatif kecil, seperti sambiloto yang hanya mampu menghasilkan 315 kg.

Lima komoditi biofarmaka yang paling banyak dihasilkan di NTB tahun 2022 meliputi jahe, kunyit, laos/lengkuas, serai, dan kencur (gambar 12). Hampir semua kabupaten/kota menghasilkan kelima jenis komoditi dengan produksi terbesar tersebut, kecuali Kota Bima. Jahe, kunyit dan Laos/lengkuas paling banyak dihasilkan di Kabupaten Lombok Utara. Sekitar 47,41 persen produksi jahe dan 46,94 persen produksi kunyit di NTB berasal dari kabupaten ini.



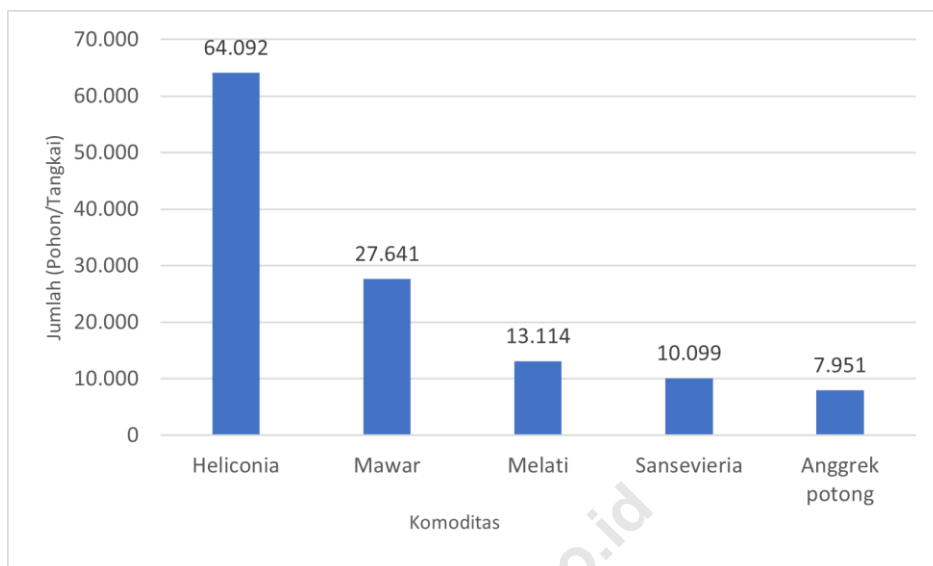
Gambar 12. Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Kg) Tahun 2022

4.4 Tanaman Hias

Tanaman hias yang dikumpulkan dalam kegiatan statistik pertanian hortikultura terdiri dari 20 jenis tanaman, yaitu Anggrek Potong, Gerbera (Herbras), Krisan, Mawar, Sedap Malam, Aglaonema, Anggrek Pot, Anthurium Bunga, Bromelia, Bugenvil, Cordyline, Dracanea, Heliconia (Pisang-pisangan), Ixora (Soka), Pakis, Palem, Phylodendron, Puring, Sansevieria (Lidah Mertua), dan Melati.

Pengukuran produksi dari masing-masing tanaman hias tersebut tidaklah sama. Produksi tanaman Anggrek Potong, Gerbera (Herbras), Krisan, Mawar, dan Sedap Malam diukur dalam satuan tangkai dengan konversi ke satuan pohon berkisar diantara 2 hingga 5 tangkai per pohon. Produksi sansivieria menggunakan satuan rumpun. Untuk melati menggunakan satuan kilogram. Sedangkan untuk komoditi lainnya menggunakan satuan pohon. Sedangkan pengukuran luas panen dilakukan dalam satuan m².

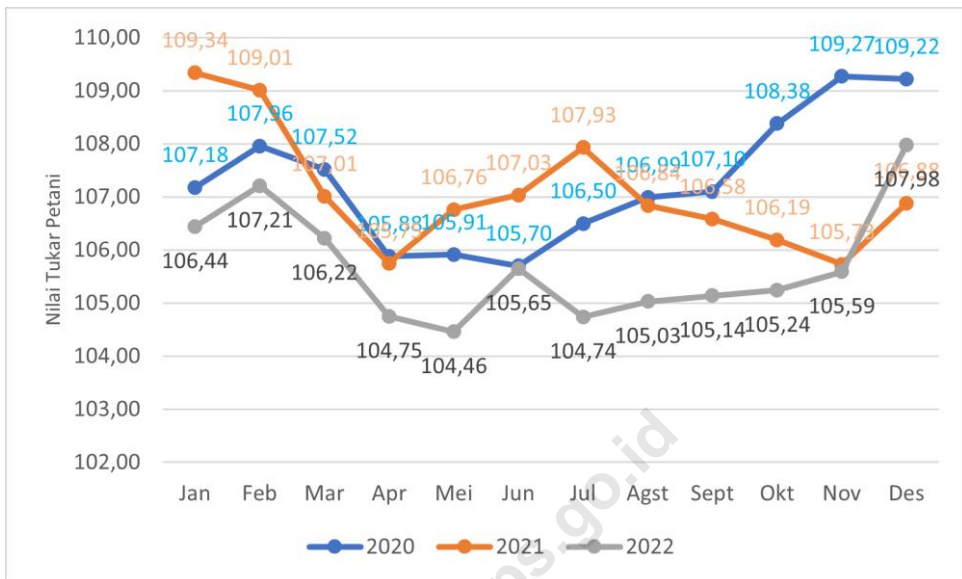
Adapun lima komoditi tanaman hias dengan produksi terbanyak di NTB meliputi Heliconia (Pisang-pisangan), Mawar, Melati, Sansevieria (Lidah mertua), dan Anggrek potong. Selama tahun 2022 NTB mampu menghasilkan 64 ribu pohon Heliconia, 27 ribu tangkai Mawar, 13 ribu tangkai Melati, 10 ribu pohon Sansevieria, dan 7 ribu tangkai Anggrek potong (gambar 13). Sentra produksi sebagian besar tanaman hias di NTB berada di Kabupaten Lombok Barat, Sumbawa Barat dan Kota Mataram.



Gambar 13. Lima Komoditas Tanaman Hias dengan Produksi Tertinggi di Provinsi NTB Beserta Jumlah Produksinya (Tangkai/Pohon) Tahun 2022

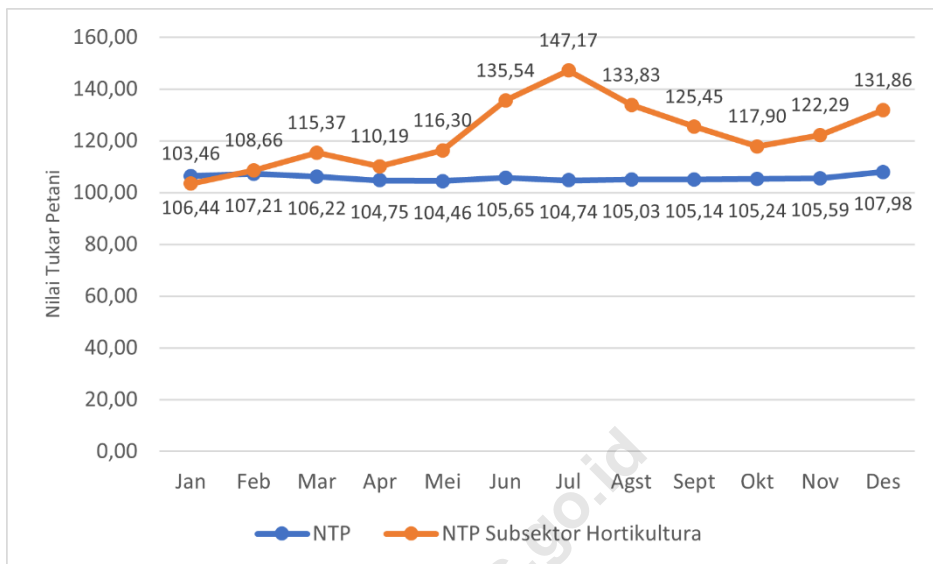
4.5 Nilai Tukar Petani

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan pada 8 kabupaten selama periode 2020-2022, Nilai Tukar Petani (NTP) gabungan seluruh sektor di Provinsi Nusa Tenggara Barat cenderung fluktuatif sampai akhir tahun namun NTP di tahun 2022 cenderung lebih tinggi dibandingkan tahun 2021. Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang dinyatakan dalam persentase. Nilai Tukar Petani yang relative selalu berada di atas 100 menunjukkan bahwa rata-rata petani di Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki kemampuan rumah tangga maupun biaya produksi pertaniannya pada tahun 2022. Nilai NTP terendah terjadi pada bulan Mei 2022 yaitu 104,46 sedangkan NTP tertinggi terjadi pada bulan Desember 2022 sebesar 107,98 (gambar 14).



Gambar 14. Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Bulan Periode 2019-2022 (2018=100)

NTP Sub Sektor Hortikultura sepanjang 2022 berada di atas 100. Nilai tukar tertinggi terjadi pada Bulan Juli sebesar 147,17 dan terendah pada bulan Januari sebesar 103,46. Dilihat dari perkembangannya, NTP sub sektor Hortikultura selama setahun terakhir cenderung berfluktuasi. Penurunan tertinggi terjadi pada bulan Agustus terhadap Juli sebesar 13,34 persen. Sedangkan kenaikan tertinggi terjadi pada Juni terhadap Mei yaitu sebesar 19,24 persen (gambar 14). Kendati fluktuatif, NTP sub sektor Hortikultura secara keseluruhan masih di atas 100 secara total. Fenomena ini menggambarkan bahwa mengusahakan komoditas hortikultura sebenarnya masih cukup menguntungkan bagi petani.



Gambar 15. Perbandingan Nilai Tukar Petani (NTP) dan NTP Sub Sektor Hortikultura Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Bulan Tahun 2022 (2018=100)

LAMPIRAN

<https://id.pps.go.id>

TABEL 1

**LUAS PANEN DAN PRODUKSI SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM DI PROVINSI NTB
TAHUN 2022**

Kabupaten/Kota	Bawang Daun		Bawang Merah		Bawang Putih	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	0.00	0.00	23.00	2,060.00	0.00	0.00
2. Lombok Tengah	0.00	0.00	33.17	2,507.00	0.25	17.50
3. Lombok Timur	193.50	22,182.00	1,556.10	72,684.28	281.90	37,242.00
4. Sumbawa	0.00	0.00	3,154.00	314,934.99	0.00	0.00
5. Dompu	0.00	0.00	1,666.00	184,228.00	0.00	0.00
6. Kab. Bima	0.00	0.00	12,064.00	1,420,142.00	100.00	10,354.00
7. Sumbawa Barat	0.00	0.00	12.05	1,162.50	0.00	0.00
8. Lombok Utara	0.00	0.00	225.66	13,357.44	0.00	0.00
9. Kota Mataram	0.00	0.00	4.00	215.00	0.00	0.00
10. Kota Bima	0.00	0.00	4.00	261.00	0.00	0.00
NTB 2022	193.50	22,182.00	18,741.98	2,011,552.21	382.15	47,613.50

TABEL 1

LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Bayam		Buncis		Cabai Besar/TW/Teropong	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	11.00	1,380.00	1.00	114.00	6.00	877.00
2. Lombok Tengah	4.00	290.00	5.50	813.10	163.62	14,514.18
3. Lombok Timur	19.00	1,592.00	325.60	65,957.90	921.98	137,987.96
4. Sumbawa	16.00	989.61	0.00	0.00	2.25	183.45
5. Dompu	1.00	55.00	0.00	0.00	1.00	50.00
6. Kab. Bima	14.00	1,767.00	0.00	0.00	3.00	196.00
7. Sumbawa Barat	2.81	276.02	0.00	0.00	0.93	102.95
8. Lombok Utara	0.77	4.51	0.00	0.00	46.27	1,946.87
9. Kota Mataram	9.00	761.00	1.00	34.00	11.00	512.00
10. Kota Bima	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
NTB 2022	77.58	7,115.14	333.10	66,919.00	1,156.05	156,370.41

TABEL 1

LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Cabai Keriting		Cabai Rawit		Jamur Tiram	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lombok Barat	5.00	374.00	189.00	26,027.00	26,315.00	31,213.00
2. Lombok Tengah	101.98	7,800.50	239.00	14,492.09	0.00	0.00
3. Lombok Timur	276.00	47,233.00	5,520.53	407,073.68	2,100.00	142.00
4. Sumbawa	2.20	207.47	165.70	20,206.59	0.00	0.00
5. Dompu	0.00	0.00	72.00	5,210.00	0.00	0.00
6. Kab. Bima	21.00	3,033.00	121.50	21,989.00	0.00	0.00
7. Sumbawa Barat	9.07	323.42	17.20	1,306.06	84.00	77.80
8. Lombok Utara	31.00	1,053.15	159.35	4,094.27	0.00	0.00
9. Kota Mataram	4.00	199.00	11.00	385.00	2,416.00	544.70
10. Kota Bima	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
NTB 2022	450.25	60,223.54	6,495.28	500,783.69	30,915.00	31,977.50

TABEL 1

LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Jamur Merang		Jamur Lainnya		Kacang Panjang	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	4.00	6.00	0.00	0.00	36.00	5,340.00
2. Lombok Tengah	0.00	0.00	0.50	0.50	100.90	10,768.90
3. Lombok Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	357.80	87,843.99
4. Sumbawa	0.00	0.00	0.00	0.00	44.50	2,762.70
5. Dompu	0.00	0.00	0.00	0.00	24.00	3,480.00
6. Kab. Bima	0.00	0.00	0.00	0.00	14.50	3,611.00
7. Sumbawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	15.28	1,583.25
8. Lombok Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	18.00	806.40
9. Kota Mataram	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	261.00
10. Kota Bima	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	546.00
NTB 2022	4.00	6.00	0.50	0.50	618.98	117,003.24

TABEL 1

LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Kangkung		Kembang Kol		Kentang	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	127.00	48,812.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Lombok Tengah	13.60	1,641.20	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Lombok Timur	202.45	18,900.45	189.25	19,270.50	235.00	28,770.00
4. Sumbawa	4.60	655.47	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Dompu	4.00	340.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Kab. Bima	10.00	2,878.00	1.00	39.00	0.00	0.00
7. Sumbawa Barat	2.46	223.57	0.61	12.20	0.00	0.00
8. Lombok Utara	5.50	142.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9. Kota Mataram	31.00	1,920.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10. Kota Bima	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
NTB 2022	400.61	75,512.69	190.86	19,321.70	235.00	28,770.00

TABEL 1

LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Mentimun		Kubis		Labu Siam	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(10)	(11)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lombok Barat	69.00	6,720.00	0.00	0.00	1.00	1,330.00
2. Lombok Tengah	34.10	4,080.65	7.70	570.80	0.00	0.00
3. Lombok Timur	348.72	49,464.92	529.35	87,826.80	38.00	16,554.00
4. Sumbawa	24.35	5,359.21	0.35	52.56	0.00	0.00
5. Dompu	6.00	905.00	24.00	4,945.00	0.00	0.00
6. Kab. Bima	7.50	1,526.00	33.00	4,514.00	0.00	0.00
7. Sumbawa Barat	5.72	619.43	0.22	2.85	0.35	156.95
8. Lombok Utara	4.30	50.00	0.00	0.00	6.00	475.00
9. Kota Mataram	1.00	12.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10. Kota Bima	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
NTB 2022	500.69	68,737.21	594.62	97,912.01	45.35	18,515.95

TABEL 1

LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Melon		Paprika		Petsai/Sawi	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(4)	(5)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	11.00	1,728.00	0.00	0.00	13.00	1,213.00
2. Lombok Tengah	91.50	8,675.00	0.00	0.00	24.00	2,578.11
3. Lombok Timur	33.00	5,673.00	7.00	550.00	108.35	10,169.00
4. Sumbawa	0.25	46.25	0.00	0.00	42.45	4,221.99
5. Dompu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Kab. Bima	0.00	0.00	0.00	0.00	9.00	1,267.00
7. Sumbawa Barat	2.17	415.60	0.00	0.00	2.25	13.29
8. Lombok Utara	2.90	351.00	0.00	0.00	1.07	34.47
9. Kota Mataram	0.00	0.00	0.00	0.00	76.00	7,245.00
10. Kota Bima	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	11.00
NTB 2022	140.82	16,888.85	7.00	550.00	277.12	26,752.86

TABEL 1

LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Semangka		Stroberi		Terung	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	143.00	26,053.00	0.00	0.00	18.00	1,749.00
2. Lombok Tengah	250.40	29,057.60	0.00	0.00	17.50	2,000.00
3. Lombok Timur	4.00	500.00	50.00	2,449.00	490.20	154,272.28
4. Sumbawa	76.45	14,107.48	0.00	0.00	36.70	5,883.60
5. Dompu	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	800.00
6. Kab. Bima	19.00	2,892.00	0.00	0.00	10.50	3,010.00
7. Sumbawa Barat	16.12	2,323.40	0.07	0.70	10.13	1,465.14
8. Lombok Utara	6.50	1,080.00	0.00	0.00	3.30	22.00
9. Kota Mataram	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	289.00
10. Kota Bima	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
NTB 2022	515.47	76,013.48	50.07	2,449.70	593.33	169,491.02

TABEL 1

LANJUTAN

Kabupaten/Kota	Tomat		Wortel	
	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	19.00	4,423.00	0.00	0.00
2. Lombok Tengah	62.05	10,776.45	0.00	0.00
3. Lombok Timur	1,242.62	341,149.86	339.00	48,780.00
4. Sumbawa	33.05	18,809.55	0.00	0.00
5. Dompu	60.00	11,515.00	0.00	0.00
6. Kab. Bima	75.50	12,801.00	0.00	0.00
7. Sumbawa Barat	13.18	1,015.19	0.00	0.00
8. Lombok Utara	49.23	6,800.52	0.00	0.00
9. Kota Mataram	3.00	105.00	0.00	0.00
10. Kota Bima	1.00	21.00	0.00	0.00
NTB 2022	1,558.63	407,416.57	339.00	48,780.00

TABEL 2

**JUMLAH TANAMAN MENGHASILKAN DAN PRODUKSI SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN
TAHUNAN PROVINSI NTB TAHUN 2021**

Jenis Tanaman : Alpukat

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	483,00	102,00	510,00	143,91	878,00	258,44
2. Lombok Tengah	1.952,00	1.065,00	1.210,00	662,00	9.521,00	5.449,85
3. Lombok Timur	18.029,00	981,16	20.707,00	11.973,25	12.770,00	4.472,25
4. Sumbawa	1.205,00	519,00	1.039,00	445,00	1.274,00	550,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	1.087,00	494,87	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	35,00	76,62	55,00	136,62	53,00	135,67
8. Lombok Utara	1.319,00	185,94	1.233,00	86,31	45,00	12,40
9. Kota Mataram	132,00	37,75	58,00	21,00	192,00	51,60
10. Kota Bima	108,00	16,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	24.350,00	3.478,34	24.812,00	13.468,09	24.733,00	10.930,21

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Alpukat (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	933,00	259,00	982,00	763,35
2. Lombok Tengah	10.193,00	5.448,00	11.008,00	12.624,85
3. Lombok Timur	21.303,00	9.637,00	26.093,00	27.063,66
4. Sumbawa	1.574,00	678,00	1.653,00	2.192,00
5. Dompu	87,00	69,60	87,00	69,60
6. Kab. Bima	1.683,00	1.175,00	1.880,00	1.669,87
7. Sumbawa Barat	37,00	111,67	69,00	460,58
8. Lombok Utara	3.229,00	6.123,71	3.229,00	6.408,36
9. Kota Mataram	102,00	53,00	204,00	163,35
10. Kota Bima	165,00	22,00	170,00	38,00
NTB 2022	39.306,00	23.576,98	45.375,00	51.453,62

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anggur							
Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	55,00	21,00	55,00	21,00	130,00	55,00	
2. Lombok Tengah	372,00	73,00	276,00	45,00	265,00	101,44	
3. Lombok Timur	3.755,00	365,00	1.130,00	280,95	1.420,00	372,00	
4. Sumbawa	14,00	7,00	45,00	21,00	55,00	26,00	
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
7. Sumbawa Barat	30,00	10,40	25,00	6,87	27,00	4,61	
8. Lombok Utara	1.129,00	116,59	93,00	18,02	2.891,00	264,55	
9. Kota Mataram	40,00	16,00	0,00	0,00	42,00	4,18	
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
NTB 2022	5.395,00	608,99	1.624,00	392,84	4.830,00	827,78	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anggur (lanjutan)		Triwulan IV		Total	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Lombok Barat	235,00	108,00	235,00	205,00	
2. Lombok Tengah	197,00	45,00	380,00	264,44	
3. Lombok Timur	1.478,00	430,30	5.220,00	1.448,25	
4. Sumbawa	71,00	33,00	80,00	87,00	
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	
7. Sumbawa Barat	78,00	9,43	90,00	31,31	
8. Lombok Utara	2.960,00	1.379,30	2.960,00	1.778,46	
9. Kota Mataram	5,00	0,58	45,00	20,76	
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	
NTB 2022	5.024,00	2.005,61	9.010,00	3.835,22	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : **Apel**

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
	Tanaman	Produksi	Tanaman	Produksi	Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Lombok Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Lombok Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Apel (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
	Tanaman	Produksi	Tanaman	Produksi
	Menghasilkan (Kuintal)		Menghasilkan (Kuintal)	
	(Pohon)		(Pohon)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Lombok Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Lombok Timur	132,00	3,00	132,00	3,00
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	132,00	3,00	132,00	3,00

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Belimbing

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Jumlah	Produksi	Jumlah	Produksi	Jumlah	Produksi
	Tanaman	Menghasilkan	Tanaman	Menghasilkan	Tanaman	Menghasilkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	366,00	82,75	396,00	84,50	747,00	172,00
2. Lombok Tengah	1.023,00	328,00	1.739,00	661,00	1.381,00	485,32
3. Lombok Timur	625,00	219,50	565,00	293,00	597,00	125,00
4. Sumbawa	638,00	415,00	720,00	467,00	641,00	416,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	12,00	3,00
7. Sumbawa Barat	77,00	108,50	64,00	88,00	67,00	100,35
8. Lombok Utara	107,00	9,81	94,00	18,80	101,00	6,14
9. Kota Mataram	263,00	113,25	73,00	17,00	42,00	5,95
10. Kota Bima	15,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	3.114,00	1.278,81	3.651,00	1.629,30	3.588,00	1.313,76

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Belimbing (lanjutan)

Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	790,00	181,50	865,00	520,75
2. Lombok Tengah	1.126,00	361,50	1.838,00	1.835,82
3. Lombok Timur	716,00	144,70	794,00	782,20
4. Sumbawa	636,00	413,00	774,00	1.711,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	12,00	3,00
7. Sumbawa Barat	15,00	3,36	77,00	300,21
8. Lombok Utara	95,00	9,35	119,00	44,10
9. Kota Mataram	223,00	328,25	325,00	464,45
10. Kota Bima	0,00	0,00	15,00	2,00
NTB 2022	3.601,00	1.441,66	4.819,00	5.663,53

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Duku/Langsat/Kokosan		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	1.607,00	380,00	1.607,00	380,00	2.275,00	658,00	
2. Lombok Tengah	404,00	360,00	242,00	148,00	156,00	100,00	
3. Lombok Timur	240,00	11,00	228,00	57,00	280,00	74,50	
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
8. Lombok Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
9. Kota Mataram	25,00	14,00	0,00	0,00	13,00	5,20	
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
NTB 2022	2.276,00	765,00	2.077,00	585,00	2.724,00	837,70	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Duku/Langsat/Kokosan (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	2.405,00	713,00	2.405,00	2.131,00
2. Lombok Tengah	156,00	101,00	404,00	709,00
3. Lombok Timur	290,00	73,50	290,00	216,00
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	3,00	0,81	3,00	0,81
9. Kota Mataram	10,00	11,80	38,00	31,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	2.864,00	900,11	3.140,00	3.087,81

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Durian

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
	(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	23.395,00	37.456,00	23.395,00	38.226,00	23.932,00	28.073,00
2. Lombok Tengah	30.677,00	31.148,00	29.720,00	29.498,00	40.584,00	39.819,65
3. Lombok Timur	6.395,00	1.184,62	5.369,00	2.952,95	1.463,00	717,50
4. Sumbawa	1.132,00	1.120,00	765,00	758,00	375,00	372,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	884,00	265,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	16,00	5,10	25,00	8,60	15,00	5,50
8. Lombok Utara	15.031,00	8.104,00	1.305,00	175,08	0,00	0,00
9. Kota Mataram	12,00	4,00	0,00	0,00	16,00	3,20
10. Kota Bima	9,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	77.551,00	79.288,72	60.579,00	71.618,63	66.385,00	68.990,85

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Durian (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
	(1)	(8)	(9)	(10)
1. Lombok Barat	35.030,00	39.171,00	46.743,00	142.926,00
2. Lombok Tengah	42.394,00	27.179,44	42.562,00	127.645,09
3. Lombok Timur	3.774,00	3.945,20	8.031,00	8.800,27
4. Sumbawa	356,00	353,00	1.291,00	2.603,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	370,00	194,00	1.134,00	459,00
7. Sumbawa Barat	15,00	4,60	25,00	23,80
8. Lombok Utara	17.144,00	30.304,76	17.644,00	38.583,84
9. Kota Mataram	24,00	30,00	36,00	37,20
10. Kota Bima	0,00	0,00	9,00	2,00
NTB 2022	99.107,00	101.182,00	117.475,00	321.080,20

TABEL 2
LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jambu Air		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	4.233,00	1.599,68	4.166,00	726,50	4.924,00	2.146,58	
2. Lombok Tengah	4.414,00	1.497,00	4.765,00	1.650,00	8.176,00	2.163,60	
3. Lombok Timur	4.116,00	4.256,50	3.854,00	975,75	3.735,00	1.339,75	
4. Sumbawa	2.002,00	253,00	2.783,00	351,00	3.474,00	435,00	
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	442,00	198,90	
6. Kab. Bima	200,00	92,00	0,00	0,00	3.000,00	524,00	
7. Sumbawa Barat	79,00	46,65	50,00	46,25	118,00	223,35	
8. Lombok Utara	925,00	370,00	41,00	12,30	948,00	40,95	
9. Kota Mataram	250,00	106,70	106,00	39,00	82,00	14,80	
10. Kota Bima	0,00	0,00	247,00	16,00	1.744,00	111,00	
NTB 2022	16.219,00	8.221,53	16.012,00	3.816,80	26.643,00	7.197,93	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman :		Jambu Air (lanjutan)		
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	5.731,00	459,27	5.991,00	4.932,03
2. Lombok Tengah	8.851,00	3.708,00	9.476,00	9.018,60
3. Lombok Timur	3.810,00	3.412,24	4.526,00	9.984,24
4. Sumbawa	3.156,00	395,00	3.961,00	1.434,00
5. Dompu	0,00	0,00	442,00	198,90
6. Kab. Bima	1.159,00	382,00	3.950,00	998,00
7. Sumbawa Barat	62,00	64,25	167,00	380,50
8. Lombok Utara	1.015,00	1.112,78	1.016,00	1.536,03
9. Kota Mataram	372,00	529,60	627,00	690,10
10. Kota Bima	1.824,00	110,00	1.824,00	237,00
NTB 2022	25.980,00	10.173,14	31.980,00	29.409,40

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jambu Biji		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	19.102,00	3.663,40	18.778,00	6.739,40	20.808,00	11.298,40	
2. Lombok Tengah	37.490,00	10.782,00	38.456,00	11.428,00	40.283,00	11.858,00	
3. Lombok Timur	5.891,00	13.096,84	4.521,00	2.482,75	5.197,00	5.355,25	
4. Sumbawa	30.715,00	5.529,00	26.228,00	4.722,00	45.861,00	8.256,00	
5. Dompu	745,00	335,25	747,00	285,55	836,00	368,20	
6. Kab. Bima	13.982,00	3.191,00	8.733,00	2.050,00	0,00	0,00	
7. Sumbawa Barat	253,00	532,30	214,00	158,20	283,00	245,20	
8. Lombok Utara	179,00	106,80	23,00	4,00	178,00	14,42	
9. Kota Mataram	485,00	946,00	126,00	56,00	140,00	110,00	
10. Kota Bima	2.635,00	236,00	728,00	59,00	495,00	43,00	
NTB 2022	111.477,00	38.418,59	98.554,00	27.984,90	114.081,00	37.548,47	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman :		Jambu Biji (lanjutan)		
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	31.158,00	6.138,20	32.792,00	27.839,40
2. Lombok Tengah	30.720,00	27.833,00	44.321,00	61.901,00
3. Lombok Timur	4.802,00	7.991,55	7.436,00	28.926,39
4. Sumbawa	27.439,00	4.940,00	46.339,00	23.447,00
5. Dompu	0,00	0,00	1.458,00	989,00
6. Kab. Bima	1.350,00	343,00	14.082,00	5.584,00
7. Sumbawa Barat	221,00	70,16	331,00	1.005,86
8. Lombok Utara	489,00	340,50	489,00	465,72
9. Kota Mataram	18,00	29,34	530,00	1.141,34
10. Kota Bima	465,00	42,00	2.635,00	380,00
NTB 2022	96.662,00	47.727,75	150.413,00	151.679,71

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jengkol		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Lombok Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Lombok Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	50,00	5,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	50,00	5,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman :		Jengkol (lanjutan)		
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Lombok Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Lombok Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	0,00	0,00	50,00	5,50
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	0,00	0,00	50,00	5,50

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jeruk Pamelو		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	162,00	6,00	
2. Lombok Tengah	2.012,00	1.729,00	1.206,00	642,00	455,00	211,00	
3. Lombok Timur	279,00	73,00	598,00	149,50	371,00	105,50	
4. Sumbawa	191,00	183,00	327,00	314,00	337,00	324,00	
5. Dompu	0,00	0,00	192,00	144,00	0,00	0,00	
6. Kab. Bima	100,00	125,00	137,00	61,00	0,00	0,00	
7. Sumbawa Barat	217,00	573,50	215,00	385,00	170,00	330,00	
8. Lombok Utara	12,00	3,24	63,00	17,01	14,00	1,05	
9. Kota Mataram	97,00	24,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
NTB 2022	2.908,00	2.710,74	2.738,00	1.712,51	1.509,00	977,55	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman :		Jeruk Pameło (lanjutan)		
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	37,00	7,00	199,00	13,00
2. Lombok Tengah	496,00	341,00	2.216,00	2.923,00
3. Lombok Timur	326,00	95,00	746,00	423,00
4. Sumbawa	278,00	268,00	517,00	1.089,00
5. Dompu	0,00	0,00	192,00	144,00
6. Kab. Bima	7,00	4,00	144,00	190,00
7. Sumbawa Barat	125,00	215,00	257,00	1.503,50
8. Lombok Utara	74,00	5,92	74,00	27,22
9. Kota Mataram	0,00	0,00	97,00	24,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	1.343,00	935,92	4.442,00	6.336,72

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jeruk Siam/Kepron		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	889,00	159,50	1.408,00	327,00	1.918,00	452,50	
2. Lombok Tengah	2.301,00	1.062,00	2.541,00	1.055,00	2.418,00	1.678,00	
3. Lombok Timur	27.968,00	4.607,00	24.519,00	34.212,00	13.942,00	20.912,83	
4. Sumbawa	6.046,00	2.659,00	6.571,00	2.892,00	6.368,00	2.802,00	
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
6. Kab. Bima	100,00	74,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
7. Sumbawa Barat	356,00	256,20	85,00	61,50	119,00	52,00	
8. Lombok Utara	79,00	10,27	0,00	0,00	95,00	1,90	
9. Kota Mataram	140,00	26,00	60,00	6,00	0,00	0,00	
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
NTB 2022	37.879,00	8.853,97	35.184,00	38.553,50	24.860,00	25.899,23	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman :	Jeruk Siam/Kepron (lanjutan)			
	Triwulan IV		Total	
	Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	828,00	179,50	2.098,00	1.118,50
2. Lombok Tengah	1.952,00	781,00	2.970,00	4.576,00
3. Lombok Timur	13.285,00	13.321,21	31.779,00	73.053,04
4. Sumbawa	3.558,00	1.541,00	7.634,00	9.894,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	100,00	74,00
7. Sumbawa Barat	95,00	79,00	416,00	448,70
8. Lombok Utara	665,00	143,44	701,00	155,61
9. Kota Mataram	0,00	0,00	140,00	32,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	20.383,00	16.045,15	45.838,00	89.351,85

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jeruk Lemon		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	5,00	3,00	194,00	21,85	5,00	5,00	
2. Lombok Tengah	304,00	90,00	475,00	137,00	475,00	170,00	
3. Lombok Timur	75,00	10,00	47,00	6,00	75,00	30,00	
4. Sumbawa	35,00	25,00	10,00	7,00	46,00	32,00	
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
7. Sumbawa Barat	8,00	10,05	8,00	10,06	0,00	0,00	
8. Lombok Utara	10,00	0,30	29,00	1,45	2,00	0,05	
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
NTB 2022	437,00	138,35	763,00	183,36	603,00	237,05	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jeruk Lemon (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	129,00	16,95	225,00	46,80
2. Lombok Tengah	344,00	156,00	475,00	553,00
3. Lombok Timur	60,00	8,00	75,00	54,00
4. Sumbawa	50,00	35,00	50,00	99,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	8,00	8,00	16,00	28,11
8. Lombok Utara	20,00	2,60	29,00	4,40
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	611,00	226,55	870,00	785,31

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Lengkeng		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	542,00	82,50	692,00	219,50	877,00	597,50	
2. Lombok Tengah	3.641,00	1.048,00	3.309,00	899,00	3.225,00	869,00	
3. Lombok Timur	1.491,00	1.199,00	1.482,00	482,50	1.653,00	479,00	
4. Sumbawa	2.322,00	1.509,00	2.409,00	1.565,00	2.213,00	1.438,00	
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
6. Kab. Bima	98,00	39,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
7. Sumbawa Barat	269,00	436,00	245,00	391,50	224,00	274,20	
8. Lombok Utara	895,00	47,67	595,00	33,53	105,00	9,30	
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
NTB 2022	9.258,00	4.361,17	8.732,00	3.591,03	8.297,00	3.667,00	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman :	Lengkeng (lanjutan)			
	Triwulan IV		Total	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	1.254,00	252,75	1.274,00	1.152,25
2. Lombok Tengah	3.225,00	880,00	4.063,00	3.696,00
3. Lombok Timur	1.639,00	379,25	1.737,00	2.539,75
4. Sumbawa	2.754,00	1.789,00	2.891,00	6.301,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	50,00	23,00	98,00	62,00
7. Sumbawa Barat	161,00	124,10	341,00	1.225,80
8. Lombok Utara	5.629,00	2.885,00	5.629,00	2.975,50
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	20,00	1,00	20,00	1,00
NTB 2022	14.732,00	6.334,10	16.053,00	17.953,30

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Mangga

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	134.114,00	65.963,00	25.732,00	36.280,50	197.799,00	97.863,00
2. Lombok Tengah	64.791,00	42.889,00	62.608,00	41.507,00	185.663,00	42.586,00
3. Lombok Timur	97.269,00	163.648,52	90.805,00	64.678,50	104.256,00	92.322,50
4. Sumbawa	52.276,00	36.687,00	74.183,00	51.987,00	269.740,00	189.201,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	14.150,00	12.735,00
6. Kab. Bima	4.500,00	3.382,00	0,00	0,00	109.427,00	64.578,00
7. Sumbawa Barat	5.160,00	4.897,00	4.383,00	4.067,00	5.445,00	2.693,00
8. Lombok Utara	12.907,00	296,86	200,00	4,40	13.513,00	613,54
9. Kota Mataram	270,00	96,00	20,00	10,00	1.600,00	560,00
10. Kota Bima	697,00	153,00	462,00	101,00	69.702,00	15.335,00
NTB 2022	371.984,00	318.012,38	258.393,00	198.635,40	971.295,00	518.487,04

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Mangga (lanjutan)

Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	176.123,00	84.705,50	200.766,00	284.812,00
2. Lombok Tengah	249.638,00	100.343,00	265.109,00	227.325,00
3. Lombok Timur	186.931,00	188.773,85	188.686,00	509.423,37
4. Sumbawa	167.336,00	114.654,00	272.974,00	392.529,00
5. Dompu	24.250,00	21.825,00	30.000,00	34.560,00
6. Kab. Bima	55.106,00	34.517,00	117.683,00	102.477,00
7. Sumbawa Barat	6.083,00	3.660,75	6.492,00	15.317,75
8. Lombok Utara	49.465,00	35.778,46	52.155,00	36.693,26
9. Kota Mataram	2.340,00	1.600,00	3.550,00	2.266,00
10. Kota Bima	63.010,00	13.862,00	73.010,00	29.451,00
NTB 2022	980.282,00	599.719,56	1.210.425,00	1.634.854,38

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman :		Manggis				
Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	51.343,00	15.323,05	53.520,00	18.775,60	56.608,00	16.004,50
2. Lombok Tengah	58.477,00	34.127,00	23.128,00	13.870,00	23.151,00	13.884,00
3. Lombok Timur	6.319,00	630,60	11.221,00	2.784,25	794,00	206,75
4. Sumbawa	322,00	226,00	244,00	171,00	84,00	59,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	2.729,00	286,79	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kota Mataram	210,00	53,00	764,00	153,00	1.107,00	387,25
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	119.400,00	50.646,44	88.877,00	35.753,85	81.744,00	30.541,50

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman :		Manggis (lanjutan)		
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	57.453,00	16.138,30	59.976,00	66.241,45
2. Lombok Tengah	42.509,00	30.667,00	77.913,00	92.548,00
3. Lombok Timur	6.994,00	746,75	12.143,00	4.368,35
4. Sumbawa	327,00	229,00	424,00	685,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	2.579,00	2.424,64	2.958,00	2.711,43
9. Kota Mataram	680,00	630,80	1.317,00	1.224,05
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	110.542,00	50.836,49	154.731,00	167.778,28

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Buah Naga		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	320,00	111,25	470,00	166,25	607,00	205,15	
2. Lombok Tengah	3.149,00	1.106,00	3.568,00	1.414,00	1.081,00	362,00	
3. Lombok Timur	1.342,00	613,00	240,00	60,00	331,00	136,00	
4. Sumbawa	10.080,00	6.251,00	7.724,00	4.788,00	8.752,00	5.430,00	
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
6. Kab. Bima	50,00	20,00	125,00	51,25	0,00	0,00	
7. Sumbawa Barat	439,00	230,00	380,00	169,70	73,00	36,50	
8. Lombok Utara	6.000,00	480,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
9. Kota Mataram	40,00	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
10. Kota Bima	1.000,00	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
NTB 2021	22.420,00	8.865,25	12.507,00	6.649,20	10.844,00	6.169,65	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Buah Naga (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	485,00	172,65	643,00	655,30
2. Lombok Tengah	3.898,00	614,00	8.199,00	3.496,00
3. Lombok Timur	3.458,00	2.695,00	4.688,00	3.504,00
4. Sumbawa	11.184,00	6.933,00	11.934,00	23.402,00
5. Dompu	34,00	2,04	34,00	2,04
6. Kab. Bima	250,00	423,00	250,00	494,25
7. Sumbawa Barat	1.460,00	297,70	1.541,00	733,90
8. Lombok Utara	6.732,00	6.732,00	6.732,00	7.212,00
9. Kota Mataram	0,00	0,00	40,00	4,00
10. Kota Bima	1.000,00	50,00	1.000,00	100,00
NTB 2021	28.501,00	17.919,39	35.061,00	39.603,49

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Melinjo		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	7.319,00	1.113,55	6.666,00	1.031,80	8.616,00	1.304,42	
2. Lombok Tengah	1.801,00	332,00	1.246,00	219,00	1.236,00	173,00	
3. Lombok Timur	1.701,00	193,25	1.270,00	317,50	1.721,00	417,50	
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
8. Lombok Utara	891,00	124,74	578,00	104,40	55,00	5,00	
9. Kota Mataram	30,00	3,00	0,00	0,00	4,00	0,48	
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
NTB 2022	11.742,00	1.766,54	9.760,00	1.672,70	11.632,00	1.900,40	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman :	Melinjo (lanjutan)			
	Triwulan IV		Total	
	Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	8.628,00	1.311,94	9.374,00	4.761,71
2. Lombok Tengah	1.235,00	247,00	1.810,00	971,00
3. Lombok Timur	1.696,00	520,00	2.171,00	1.448,25
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	2.206,00	405,40	2.969,00	639,54
9. Kota Mataram	3,00	3,00	34,00	6,48
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	13.768,00	2.487,34	16.358,00	7.826,98

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Nangka/Cempedak

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	120.187,00	35.652,55	76.144,00	21.278,65	68.728,00	21.624,65
2. Lombok Tengah	26.357,00	17.453,00	121.859,00	44.514,00	111.648,00	17.493,00
3. Lombok Timur	35.388,00	60.751,10	28.280,00	21.511,50	45.508,00	59.164,25
4. Sumbawa	46.672,00	33.139,00	63.533,00	45.112,00	82.358,00	58.478,00
5. Dompu	400,00	360,00	1.015,00	901,50	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	110,00	33,00	4.050,00	3.203,00
7. Sumbawa Barat	896,00	558,90	1.170,00	628,90	1.167,00	556,90
8. Lombok Utara	17.869,00	3.216,40	2.340,00	1.638,00	25.625,00	1.913,51
9. Kota Mataram	895,00	284,00	0,00	0,00	35,00	30,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	136,00	22,00	23.949,00	5.066,00
NTB 2022	248.664,00	151.414,95	294.587,00	135.639,55	363.068,00	167.529,31

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Nangka/Cempedak (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	98.612,00	23.852,15	157.997,00	102.408,00
2. Lombok Tengah	104.647,00	42.609,00	124.060,00	122.069,00
3. Lombok Timur	53.708,00	52.139,85	57.840,00	193.566,70
4. Sumbawa	54.638,00	37.813,00	85.596,00	174.542,00
5. Dompu	512,00	460,80	1.657,00	1.722,30
6. Kab. Bima	15.730,00	6.789,00	18.340,00	10.025,00
7. Sumbawa Barat	1.523,00	877,90	1.569,00	2.622,60
8. Lombok Utara	22.973,00	19.459,15	25.625,00	26.227,06
9. Kota Mataram	690,00	250,00	930,00	564,00
10. Kota Bima	32.399,00	6.022,00	32.399,00	11.110,00
NTB 2022	385.432,00	190.272,85	506.013,00	644.856,66

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Nenas

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	16.550,00	497,00	8.578,00	485,84	670,00	20,00
2. Lombok Tengah	30,00	1,00	42,00	2,00	42,00	2,00
3. Lombok Timur	11.452.482,00	162.942,20	11.194.550,00	559.727,50	10.931.795,00	546.589,80
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	319,00	19,14	0,00	0,00	97,00	0,88
9. Kota Mataram	50,00	2,00	0,00	0,00	70,00	1,40
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	11.469.431,00	163.461,34	11.203.170,00	560.215,34	10.932.674,00	546.614,08

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Nenas (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	300,00	9,00	16.578,00	1.011,84
2. Lombok Tengah	42,00	2,00	42,00	7,00
3. Lombok Timur	7.690.955,00	81.303,20	11.921.820,00	1.350.562,70
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	497,00	17,21	497,00	37,23
9. Kota Mataram	0,00	0,00	70,00	3,40
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	7.691.794,00	81.331,41	11.939.007,00	1.351.622,17

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Pepaya						
Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	22.296,00	5.445,50	18.796,00	11.134,65	17.583,00	5.152,20
2. Lombok Tengah	18.507,00	6.863,00	18.957,00	7.012,00	17.172,00	5.413,00
3. Lombok Timur	29.305,00	39.512,95	22.027,00	4.598,00	24.274,00	13.303,20
4. Sumbawa	14.019,00	1.609,00	12.582,00	1.363,00	14.011,00	1.553,00
5. Dompu	1.337,00	869,10	1.733,00	1.125,50	1.311,00	852,05
6. Kab. Bima	8.464,00	2.224,00	9.259,00	3.001,00	8.803,00	3.018,00
7. Sumbawa Barat	1.299,00	1.626,50	1.273,00	1.418,23	2.265,00	782,38
8. Lombok Utara	4.070,00	680,75	2.447,00	189,83	3.583,00	665,75
9. Kota Mataram	2.190,00	521,00	1.382,00	414,00	759,00	247,46
10. Kota Bima	15,00	2,00	44,00	8,00	69,00	9,00
NTB 2022	101.502,00	59.353,80	88.500,00	30.264,21	89.830,00	30.996,04

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Pepaya (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	17.786,00	5.271,90	25.332,00	27.004,25
2. Lombok Tengah	17.725,00	6.421,00	20.099,00	25.709,00
3. Lombok Timur	35.518,00	32.231,30	40.900,00	89.645,45
4. Sumbawa	16.293,00	1.844,00	17.576,00	6.369,00
5. Dompu	1.404,00	911,65	2.207,00	3.758,30
6. Kab. Bima	3.678,00	1.292,00	10.322,00	9.535,00
7. Sumbawa Barat	1.042,00	548,95	2.376,00	4.376,06
8. Lombok Utara	3.317,00	2.406,12	4.170,00	3.942,45
9. Kota Mataram	1.364,00	393,02	2.309,00	1.575,48
10. Kota Bima	109,00	12,00	109,00	31,00
NTB 2022	98.236,00	51.331,94	125.400,00	171.945,99

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Petai		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Lombok Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Lombok Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	1.822,00	491,90	150,00	18,20	0,00	0,00	0,00
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	1,00	
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	1.822,00	491,90	150,00	18,20	5,00	1,00	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Petai (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Lombok Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Lombok Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	0,00	0,00	1.822,00	510,10
9. Kota Mataram	5,00	4,00	5,00	5,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
NTB 2022	5,00	4,00	1.827,00	515,10

TABEL 2
LANJUTAN

Jenis Tanaman : Pisang		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	484.888,00	35.878,64	485.411,00	36.439,84	484.693,00	172.655,28	
2. Lombok Tengah	141.476,00	51.399,00	151.345,00	57.095,00	113.343,00	21.346,00	
3. Lombok Timur	225.815,00	276.927,18	360.461,00	140.551,10	331.122,00	113.568,59	
4. Sumbawa	79.113,00	15.545,00	70.936,00	13.904,00	72.317,00	14.181,00	
5. Dompu	5.358,00	3.214,80	9.734,00	5.624,80	11.057,00	6.359,50	
6. Kab. Bima	58.433,00	12.997,00	47.120,00	13.454,00	47.348,00	17.206,00	
7. Sumbawa Barat	2.792,00	1.480,50	2.857,00	1.287,40	3.028,00	1.077,20	
8. Lombok Utara	38.841,00	7.800,67	22.539,00	12.708,55	45.377,00	18.096,30	
9. Kota Mataram	1.625,00	125,16	691,00	288,00	966,00	557,00	
10. Kota Bima	44.675,00	2.686,00	44.766,00	2.280,00	45.376,00	2.276,00	
NTB 2022	1.083.016,00	408.053,95	1.195.860,00	283.632,69	1.154.627,00	367.322,87	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Pisang (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	508.165,00	42.463,56	511.320,00	287.437,32
2. Lombok Tengah	112.509,00	28.374,00	156.617,00	158.214,00
3. Lombok Timur	202.817,00	83.808,51	387.350,00	614.855,38
4. Sumbawa	78.988,00	15.517,00	86.446,00	59.147,00
5. Dompu	9.782,00	5.145,60	15.082,00	20.344,70
6. Kab. Bima	20.923,00	6.224,00	68.433,00	49.881,00
7. Sumbawa Barat	2.491,00	999,90	3.534,00	4.845,00
8. Lombok Utara	46.474,00	9.335,00	47.773,00	47.940,52
9. Kota Mataram	640,00	267,50	2.225,00	1.237,66
10. Kota Bima	45.961,00	4.757,00	45.961,00	11.999,00
NTB 2022	1.028.750,00	196.892,07	1.324.741,00	1.255.901,58

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Rambutan		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	61.605,00	16.062,00	63.213,00	20.791,00	60.881,00	15.475,00	
2. Lombok Tengah	20.000,00	12.327,00	2.833,00	1.540,00	2.469,00	1.333,34	
3. Lombok Timur	3.171,00	1.402,31	3.108,00	775,50	2.430,00	588,50	
4. Sumbawa	3.347,00	2.443,00	1.325,00	968,00	97,00	71,00	
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
6. Kab. Bima	1.956,00	647,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
7. Sumbawa Barat	357,00	279,00	357,00	250,00	392,00	230,48	
8. Lombok Utara	2.602,00	492,70	0,00	0,00	0,00	0,00	
9. Kota Mataram	1.410,00	496,00	41,00	12,00	185,00	33,00	
10. Kota Bima	98,00	11,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
NTB 2022	94.546,00	34.160,01	70.877,00	24.336,50	66.454,00	17.731,32	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Rambutan (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	72.684,00	21.376,50	81.404,00	73.704,50
2. Lombok Tengah	23.478,00	18.732,00	40.909,00	33.932,34
3. Lombok Timur	3.424,00	736,10	3.583,00	3.502,41
4. Sumbawa	3.606,00	2.634,00	4.989,00	6.116,00
5. Dompu	2.130,00	1.597,50	2.130,00	1.597,50
6. Kab. Bima	735,00	392,50	2.499,00	1.039,50
7. Sumbawa Barat	383,00	200,48	448,00	959,96
8. Lombok Utara	13.433,00	6.747,44	13.523,00	7.240,14
9. Kota Mataram	688,00	415,76	1.548,00	956,76
10. Kota Bima	568,00	52,00	568,00	63,00
NTB 2022	121.129,00	52.884,28	151.601,00	129.112,11

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Salak		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilk an (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	50,00	35,00	
2. Lombok Tengah	283,00	17,00	293,00	18,00	293,00	18,00	
3. Lombok Timur	596,00	14,96	548,00	33,00	498,00	31,00	
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
6. Kab. Bima	20,00	1,00	0,00	0,00	570,00	175,00	
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
8. Lombok Utara	2.456,00	170,43	480,00	4,84	2.431,00	25,71	
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
10. Kota Bima	50,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
NTB 2022	3.405,00	204,39	1.321,00	55,84	3.842,00	284,71	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman :	Salak (lanjutan)			
	Triwulan IV		Total	
	Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0,00	0,00	50,00	35,00
2. Lombok Tengah	293,00	18,00	293,00	71,00
3. Lombok Timur	448,00	29,00	704,00	107,96
4. Sumbawa	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	50,00	4,00	620,00	180,00
7. Sumbawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Lombok Utara	2.165,00	64,72	2.481,00	265,70
9. Kota Mataram	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Kota Bima	0,00	0,00	50,00	1,00
NTB 2022	2.956,00	115,72	4.198,00	660,66

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sawo		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	2.808,00	971,25	3.174,00	1.137,75	3.216,00	1.135,25	
2. Lombok Tengah	17.885,00	7.024,00	14.878,00	4.997,00	20.036,00	8.165,44	
3. Lombok Timur	6.055,00	16.314,80	5.537,00	2.518,80	5.737,00	2.410,38	
4. Sumbawa	18.892,00	12.776,00	25.015,00	16.967,00	34.190,00	23.273,00	
5. Dompu	0,00	0,00	188,00	56,40	83,00	25,40	
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	2.127,00	1.936,00	
7. Sumbawa Barat	1.916,00	1.427,00	1.842,00	941,10	917,00	534,94	
8. Lombok Utara	1.815,00	194,25	1.254,00	139,19	89,00	12,95	
9. Kota Mataram	135,00	47,00	0,00	0,00	49,00	12,75	
10. Kota Bima	389,00	69,00	333,00	57,00	862,00	116,00	
NTB 2022	49.895,00	38.823,30	52.221,00	26.814,24	67.306,00	37.622,11	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sawo (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	3.303,00	1.188,75	3.691,00	4.433,00
2. Lombok Tengah	22.568,00	5.303,00	25.473,00	25.489,44
3. Lombok Timur	6.276,00	9.356,88	6.875,00	30.600,86
4. Sumbawa	32.090,00	20.844,00	36.152,00	73.860,00
5. Dompu	0,00	0,00	218,00	81,80
6. Kab. Bima	86,00	43,00	2.127,00	1.979,00
7. Sumbawa Barat	672,00	630,65	2.046,00	3.533,69
8. Lombok Utara	1.571,00	238,56	2.740,00	584,95
9. Kota Mataram	230,00	187,25	384,00	247,00
10. Kota Bima	2.732,00	463,00	2.732,00	705,00
NTB 2022	69.528,00	38.255,09	82.438,00	141.514,74

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sirsak		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	18.727,00	1.914,15	18.997,00	2.100,47	19.432,00	9.045,55	
2. Lombok Tengah	4.671,00	895,00	6.986,00	1.052,00	6.345,00	893,00	
3. Lombok Timur	30.832,00	83.918,30	29.144,00	2.061,44	109.847,00	42.038,54	
4. Sumbawa	5.337,00	694,00	4.287,00	558,00	4.462,00	581,00	
5. Dompu	45,00	29,25	0,00	0,00	0,00	0,00	
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
7. Sumbawa Barat	75,00	159,40	69,00	74,00	80,00	76,60	
8. Lombok Utara	5.764,00	680,71	2.533,00	329,29	2.337,00	303,81	
9. Kota Mataram	450,00	86,00	10,00	3,00	468,00	53,24	
10. Kota Bima	233,00	19,00	246,00	18,00	228,00	18,00	
NTB 2022	66.134,00	88.395,81	62.272,00	6.196,20	143.199,00	53.009,74	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman :	Sirsak (lanjutan)			
	Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total
		Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilka n (Pohon)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	18.914,00	2.006,50	20.390,00	15.066,67
2. Lombok Tengah	6.354,00	1.585,00	7.457,00	4.425,00
3. Lombok Timur	95.858,00	113.288,30	110.954,00	241.306,58
4. Sumbawa	4.758,00	619,00	5.778,00	2.452,00
5. Dompu	0,00	0,00	45,00	29,25
6. Kab. Bima	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Sumbawa Barat	64,00	19,30	114,00	329,30
8. Lombok Utara	5.640,00	1.758,30	6.460,00	3.072,11
9. Kota Mataram	278,00	117,50	668,00	259,74
10. Kota Bima	178,00	18,00	284,00	73,00
NTB 2022	132.044,00	119.411,90	152.150,00	267.013,65

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sukun		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	560,00	305,00	482,00	272,30	309,00	178,80	
2. Lombok Tengah	1.248,00	682,00	672,00	336,00	557,00	245,15	
3. Lombok Timur	1.150,00	224,20	1.106,00	280,75	1.275,00	334,75	
4. Sumbawa	444,00	197,00	510,00	225,00	468,00	206,00	
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
6. Kab. Bima	65,00	62,00	97,00	44,00	0,00	0,00	
7. Sumbawa Barat	50,00	30,00	28,00	25,00	37,00	37,00	
8. Lombok Utara	17,00	4,20	0,00	0,00	16,00	4,20	
9. Kota Mataram	43,00	7,00	0,00	0,00	4,00	0,48	
10. Kota Bima	30,00	5,00	28,00	5,00	26,00	5,00	
NTB 2022	3.607,00	1.516,40	2.923,00	1.188,05	2.692,00	1.011,38	

TABEL 2

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sukun (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	355,00	204,10	622,00	960,20
2. Lombok Tengah	588,00	317,00	1.309,00	1.580,15
3. Lombok Timur	1.346,00	506,20	1.357,00	1.345,90
4. Sumbawa	582,00	256,00	647,00	884,00
5. Dompu	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kab. Bima	0,00	0,00	122,00	106,00
7. Sumbawa Barat	37,00	43,00	50,00	135,00
8. Lombok Utara	14,00	4,48	17,00	12,88
9. Kota Mataram	3,00	3,00	47,00	10,48
10. Kota Bima	24,00	5,00	30,00	20,00
NTB 2022	2.949,00	1.338,78	4.201,00	5.054,61

TABEL 3

LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA PROVINSI NTB TAHUN 2021

Jenis Tanaman : Jahe		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	3,150	11,541	2,831	9,913	2,380	6,396	
2. Lombok Tengah	206,282	309,473	572	943	158,527	159,622	
3. Lombok Timur	18,352	26,148	24,390	79,623	12,825	39,583	
4. Sumbawa	103,867	105,985	102,994	106,820	23,623	24,296	
5. Dompu	6,060	23,390	5,030	25,16	6,097	31,330	
6. Kab. Bima	1,500	3,750	0	0	2,050	5,125	
7. Sumbawa Barat	575	3,365	450	3,42	3,135	8,800	
8. Lombok Utara	0	0	204,573	978,458	2,083	4,605	
9. Kota Mataram	391	835	907	562	135	425	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	340,177	484,487	341,747	1,204,899	210,855	280,182	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jahe (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	1,481	5,355	4,401	33,205
2. Lombok Tengah	8,281	13,088	230,190	483,126
3. Lombok Timur	25,372	79,918	45,609	225,272
4. Sumbawa	9,100	9,465	117,385	246,566
5. Dompu	2,725	17,653	14,912	97,533
6. Kab. Bima	2,050	5,126	5,550	14,001
7. Sumbawa Barat	936	6,181	1,781	21,766
8. Lombok Utara	8,584	30,868	213,160	1,013,931
9. Kota Mataram	460	1,100	1,593	2,922
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	58,989	168,754	634,581	2,138,322

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jeruk Nipis		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	194	1,060	192	1,095	152	760	
2. Lombok Tengah	1,210	6,050	0	0	2,498	13,235	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	
4. Sumbawa	1,671	10,551	1,272	7,954	981	6,115	
5. Dompu	20	140	0	0	40	280	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	239	1,775	462	4,930	156	1,021	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	3,334	19,576	1,926	13,979	3,827	21,411	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Jeruk Nipis (lanjutan)		Triwulan IV		Total	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Lombok Barat	191	955	196	3,870	
2. Lombok Tengah	0	0	2,498	19,285	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	
4. Sumbawa	1,457	9,140	1,833	33,760	
5. Dompu	50	350	110	770	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	183	1,073	417	8,799	
8. Lombok Utara	289	3,621	289	3,621	
9. Kota Mataram	0	0	0	0	
10. Kota Bima	0	0	0	0	
NTB 2022	2,170	15,139	5,343	70,105	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Kapulaga

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	0	0	10,001	21,402	10,001	22,900
2. Lombok Tengah	200	300	0	0	350	1,750
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	5,000	6,700	3,620	4,877
5. Dompu	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	5	20	5	20	5	10
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0
NTB 2022	205	320	15,006	28,122	13,976	29,537

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Kapulaga (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	6,501	15,453	10,001	59,755
2. Lombok Tengah	0	0	350	2,050
3. Lombok Timur	0	0	0	0
4. Sumbawa	2,550	3,417	2,650	14,994
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	10	40	15	90
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	9,061	18,910	13,016	76,889

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Kencur		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	1,283	3,518	1,401	4,093	1,095	2,030	
2. Lombok Tengah	949	2,847	151	492	2,842	6,397	
3. Lombok Timur	126	938	103	435	400	1,580	
4. Sumbawa	1,259	1,797	1,246	1,874	1,130	1,815	
5. Dompu	0	0	0	0	80	320	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	450	675	
7. Sumbawa Barat	410	2,125	205	1,183	297	1,600	
8. Lombok Utara	0	0	50,900	300,900	701	707	
9. Kota Mataram	120	222	37	37	163	337	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	4,147	11,447	54,043	309,014	7,158	15,461	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Kencur (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	519	1,488	1,561	11,129
2. Lombok Tengah	971	2,935	2,203	12,671
3. Lombok Timur	561	2,470	711	5,423
4. Sumbawa	1,596	2,402	2,410	7,888
5. Dompu	20	80	100	400
6. Kab. Bima	450	675	450	1,350
7. Sumbawa Barat	238	1,190	603	6,098
8. Lombok Utara	701	5,604	51,602	307,211
9. Kota Mataram	55	105	335	701
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	5,111	16,949	59,975	352,871

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Kunyit		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	2,070	7,108	1,579	4,120	1,169	1,572	
2. Lombok Tengah	29,986	89,513	12,366	7,131	25,983	24,183	
3. Lombok Timur	14,116	18,822	13,218	30,271	6,427	14,948	
4. Sumbawa	10,575	15,096	9,283	13,194	8,263	11,379	
5. Dompu	240	1,200	20	80	178	890	
6. Kab. Bima	16,640	33,280	5,464	10,928	96,560	193,120	
7. Sumbawa Barat	1,419	5,883	871	5,363	1,229	5,364	
8. Lombok Utara	0	0	132,703	651,382	137	144	
9. Kota Mataram	635	883	280	580	70	185	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	75,681	171,785	175,784	723,049	140,016	252,415	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman :	Kunyit (lanjutan)			
	Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	199	548	2,478	13,348
2. Lombok Tengah	24,793	40,704	55,442	162,161
3. Lombok Timur	14,326	17,632	29,054	81,673
4. Sumbawa	6,133	8,407	11,798	48,076
5. Dompu	11,610	58,050	12,048	60,220
6. Kab. Bima	55,551	111,102	146,009	348,430
7. Sumbawa Barat	961	5,414	2,369	22,024
8. Lombok Utara	137	1,224	132,842	652,750
9. Kota Mataram	137	122	782	1,770
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	113,847	243,203	392,822	1,390,452

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Laos/Lengkuas		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	2,305	4,889	2,083	6,038	2,465	3,299	
2. Lombok Tengah	34,51	69,627	14,584	8,942	46,531	73,806	
3. Lombok Timur	14,974	30,141	19,742	83,707	8,653	36,136	
4. Sumbawa	1,225	1,971	1,308	2,142	1,34	2,182	
5. Dompu	100	600	20	126	40	280	
6. Kab. Bima	1	2,500	500	1,250	2	3,000	
7. Sumbawa Barat	977	3,830	539	3,107	920	4,088	
8. Lombok Utara	0	0	71,971	351,060	37	38	
9. Kota Mataram	178	410	140	340	45	160	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	55,269	113,968	110,887	456,712	62,031	122,989	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Laos/Lengkuas (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	883	2,152	3,450	16,378
2. Lombok Tengah	29,209	46,638	72,882	199,013
3. Lombok Timur	22,028	70,042	38,076	220,026
4. Sumbawa	1,452	2,348	2,602	8,643
5. Dompu	2,325	16,275	2,485	17,281
6. Kab. Bima	1,025	2,563	3,525	9,313
7. Sumbawa Barat	899	3,665	1,645	14,690
8. Lombok Utara	36	177	72,009	351,275
9. Kota Mataram	440	460	703	1,370
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	58,297	144,320	197,377	837,989

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Lempuyang

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	50	132	50	132	50	132
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	115	230	70	140	310	440
4. Sumbawa	3,913	5,147	3,685	4,924	2,887	3,840
5. Dompu	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	10	16	0	0	1,200	1,920
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0
NTB 2022	4,088	5,525	3,805	5,196	4,447	6,332

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Lempuyang (lanjutan)

Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	50	132	50	528
2. Lombok Tengah	0	0	0	0
3. Lombok Timur	75	150	185	960
4. Sumbawa	3,276	4,377	6,057	18,288
5. Dompu	16	64	16	64
6. Kab. Bima	1,260	2,016	1,260	3,952
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	4,677	6,739	4,677	23,792

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Lidah Buaya		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	31	81	31	81	31	81	
2. Lombok Tengah	220	660	0	0	370	3,700	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	61	122	64	168	59	324	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	665	930	340	340	10	10	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	977	1,793	435	589	470	4,115	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Lidah Buaya (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	25	65	31	308
2. Lombok Tengah	0	0	370	4,360
3. Lombok Timur	75	150	75	150
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	29	114	91	728
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	305	565	720	1,845
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	434	894	1,287	7,391

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Mahkota Dewa		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	12	144	12	144	12	144	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	1	12	19	228	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	50	600	46	584	45	540	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	78	1,400	62	1,000	4	200	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	140	2,144	121	1,740	80	1,112	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman :		Mahkota Dewa (lanutan)			
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total		
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Lombok Barat	12	144	12	576	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	
4. Sumbawa	5	60	12	300	
5. Dompu	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	43	516	52	2,240	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	20	500	156	3,100	
10. Kota Bima	0	0	0	0	
NTB 2022	80	1,220	232	6,216	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Mengkudu/Pace		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	13	22	13	22	10	18	
2. Lombok Tengah	185	458	238	714	235	235	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	8	8	
4. Sumbawa	815	960	919	1,042	302	349	
5. Dompu	0	0	0	0	20	110	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	415	2,675	355	1,313	799	3,787	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	28	28	104	104	26	26	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	1,456	4,143	1,629	3,195	1,400	4,533	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman :		Mengkudu/Pace (lanjutan)			
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total		
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Lombok Barat	5	8	13	70	
2. Lombok Tengah	233	97	423	1,504	
3. Lombok Timur	0	0	8	8	
4. Sumbawa	159	181	1,124	2,532	
5. Dompu	0	0	20	110	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	699	3,323	919	11,098	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	15	250	173	408	
10. Kota Bima	0	0	0	0	
NTB 2022	1,111	3,859	2,680	15,730	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sambiloto		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	8	56	8	62	8	56	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	0	0	3	3	4	4	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	0	0	0	0	2	3	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	8	56	11	65	14	63	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sambiloto (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	22	330	27	1,395
2. Lombok Tengah	358	1,074	6,943	24,684
3. Lombok Timur	1,440	6,320	2,095	27,760
4. Sumbawa	2,358	9,330	3,337	29,450
5. Dompu	0	0	40	168
6. Kab. Bima	380	1,140	580	1,740
7. Sumbawa Barat	684	3,816	1,151	13,842
8. Lombok Utara	1,450	4,425	42,830	293,410
9. Kota Mataram	53	265	188	2,099
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	6,745	26,700	57,191	394,548

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Temuireng		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	350	642	400	789	300	642	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	50	85	
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	50	200	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	350	642	400	789	400	927	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Temuireng (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	90	180	400	2,253
2. Lombok Tengah	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	50	85	50	170
7. Sumbawa Barat	30	120	50	320
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	170	385	500	2,743

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Temukunci		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	175	329	15	33	175	385	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	32,000	32,000	31,500	47,250	1,510	2,270	
4. Sumbawa	250	351	209	304	182	265	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	500	500	500	600	6,000	7,200	
7. Sumbawa Barat	70	490	20	100	80	350	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	32,995	33,670	32,244	48,287	7,947	10,470	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Temukunci (lanjutan)		Triwulan IV		Total	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Lombok Barat	20	41	175	788	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	1,500	2,250	33,510	83,770	
4. Sumbawa	385	558	599	1,478	
5. Dompu	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	6,000	7,200	7,500	15,500	
7. Sumbawa Barat	30	130	130	1,070	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	0	0	0	0	
10. Kota Bima	0	0	0	0	
NTB 2022	7,935	10,179	41,914	102,606	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Temulawak		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	100	300	110	327	106	317	
2. Lombok Tengah	401	602	48	144	46	46	
3. Lombok Timur	9,997	13,711	9,987	11,752	500	625	
4. Sumbawa	2,364	2,777	1,553	1,814	1,230	1,430	
5. Dompu	145	508	10	35	258	903	
6. Kab. Bima	500	600	74	89	1,891	2,268	
7. Sumbawa Barat	150	740	120	245	135	390	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2021	13,657	19,238	11,902	14,406	4,166	5,979	

TABEL 3

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Temulawak (lanjutan)		Triwulan IV		Total	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Lombok Barat	53	159	110	1,103	
2. Lombok Tengah	45	112	450	904	
3. Lombok Timur	7,731	9,603	17,023	35,691	
4. Sumbawa	1,374	1,601	2,939	7,622	
5. Dompu	906	3,171	1,319	4,617	
6. Kab. Bima	2,001	2,401	3,328	5,358	
7. Sumbawa Barat	120	155	195	1,530	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	0	0	0	0	
10. Kota Bima	0	0	0	0	
NTB 2021	12,230	17,202	25,364	56,825	

TABEL 4

LUAS PANEN DAN PRODUKI TANAMAN HIAS PROVINSI NTB TAHUN 2021

Jenis Tanaman : Anggrek Potong							
Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	
2. Lombok Tengah	10	12	8	442	2	432	
3. Lombok Timur	25	750	75	675	12	80	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	445	2,670	56	1,995	30	55	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	0	135	0	0	2	5	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	480	3,567	139	3,112	46	572	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anggrek Potong (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	18	615	388	1,501
3. Lombok Timur	12	60	124	1,565
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	25	556	4,745
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	2	140
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	30	700	1,070	7,951

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Aglaonema		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	65	65	10	12	12	20	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	45	900	15	300	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	212	1,485	180	825	530	2,350	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	39	560	0	0	22	262	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	316	2,110	235	1,737	579	2,932	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Aglaonema (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	23	32	110	129
2. Lombok Tengah	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	60	1,200
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	74	615	996	5,275
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	43	470	104	1,292
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	140	1,117	1,270	7,896

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anggrek Pot

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	0	0	5	18	1	18
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	20	200	20	200
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	690	1,495	140	745	72	450
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	224	330	0	0	220	220
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0
NTB 2022	914	1,825	165	963	313	888

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anggrek Pot (lanjutan)

Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	3	18	9	54
2. Lombok Tengah	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	40	400
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	38	390	940	3,08
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	200	200	644	750
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	241	608	1,633	4,284

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anthurium Bunga						
Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	577	761	505	731	2	60
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	300	500	0	0	0	0
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	101	120	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0
NTB 2022	978	1,381	505	731	2	60

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Anthurium Bunga (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	21	234	144	1,786
2. Lombok Tengah	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	300	500
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	101	120
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	21	234	545	2,406

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Bromelia		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	1	7	3	7	1	7	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	1	7	3	7	1	7	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Bromelia (lanjutan)		Triwulan IV		Total	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Lombok Barat	3	7	8	28	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	0	0	0	0	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	0	0	0	0	
10. Kota Bima	0	0	0	0	
NTB 2022	3	7	8	28	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Bugenvil

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	3	18	3	18	2	18
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	3,078	4,945	80	961	137	769
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	25	25	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0
NTB 2022	3,106	4,988	83	979	139	787

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Bugenvil (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	1	18	9	72
2. Lombok Tengah	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	5	70	3,3	6,745
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	25	25
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	6	88	3,334	6,842

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Cordyline		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	260	2,34	200	1	120	600	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	100	200	0	0	0	0	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	360	2,54	200	1	120	600	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Cordyline (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	260	3,94
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	100	200
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	0	0	360	4,14

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Dracaena							
Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	140	700	145	725	50	250	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	75	75	0	0	0	0	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	215	775	145	725	50	250	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Dracaena (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	0	0
2. Lombok Tengah	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	10	300	115	1,975
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	75	75
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	10	300	190	2,05

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Gerbera (Herbras)							
Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	2	18	1	18	0	0	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	375	750	300	850	250	1,25	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	377	768	301	868	250	1,25	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Gerbera (Herbras) (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	0	0	3	36
2. Lombok Tengah	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	375	2,85
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	0	0	378	2,886

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Heliconia (Pisang-Pisangan)						
Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	14	218	618	791	2	25
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	572	4,46	497	3,085	235	1,775
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	5,16	16,78	130	225	0	0
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0
NTB 2022	5,746	21,458	1,245	4,101	237	1,8

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Heliconia (Pisang-Pisangan) (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	9	128	624	1,162
2. Lombok Tengah	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	155	1,605	542	10,925
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	4	35	4,69	52,005
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	4,164	36,733	5,856	64,092

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Ixora (Soka)		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	5	6	10	10	2	6	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	182	1,055	260	1,45	260	975	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	84	161	6	36	5	11	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	271	1,222	276	1,496	267	992	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Ixora (Soka) (lanjutan)		Triwulan IV		Total	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Lombok Barat	5	6	22	28	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	102	2,58	804	6,06	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	91	230	186	438	
10. Kota Bima	0	0	0	0	
NTB 2022	198	2,816	1,012	6,526	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Krisan							
Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	20	20	10	10	0	0	
2. Lombok Tengah	13	39	12	36	3	9	
3. Lombok Timur	25	1,25	50	2,5	50	2,5	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	400	1,2	7	27	26	130	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	2	10	0	0	0	0	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	460	2,519	79	2,573	79	2,639	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Krisan (lanjutan)		Triwulan IV		Total	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Lombok Barat	0	0	30	30	
2. Lombok Tengah	2	6	30	90	
3. Lombok Timur	0	0	125	6,25	
4. Sumbawa	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	5	25	438	1,382	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	16	20	18	30	
10. Kota Bima	0	0	0	0	
NTB 2022	23	51	641	7,782	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Mawar						
Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	14	113	425	525	408	430
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	75	2,55	70	1,85	12	170
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	1,496	8,59	801	4,155	258	1,64
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	715	2,658	201	415	204	822
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0
NTB 2022	2,3	13,911	1,497	6,945	882	3,062

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Mawar (lanjutan)

Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	418	528	449	1,596
2. Lombok Tengah	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	137	4,57
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	185	2,78	1,141	17,165
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	103	415	821	4,31
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	706	3,723	2,548	27,641

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Melati		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	38	75	38	75	5	5	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	580	6,635	619	2,283	328	2,82	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	85	358	1	1	2	2	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	703	7,068	658	2,359	335	2,827	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Melati (lanjutan)		Triwulan IV		Total	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Lombok Barat	39	75	46	230	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	60	750	803	12,488	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	7	35	60	396	
10. Kota Bima	0	0	0	0	
NTB 2022	106	860	909	13,114	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Puring

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	1	28	2	28	5	28
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	40	80	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	25	125	16	80	20	100
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	10	10	0	0	10	90
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0
NTB 2022	36	163	58	188	35	218

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Puring (lanjutan)		Triwulan IV		Total	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Lombok Barat	1	28	9	112	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	40	80	
4. Sumbawa	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	30	600	91	905	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	0	0	20	100	
10. Kota Bima	0	0	0	0	
NTB 2022	31	628	160	1,197	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman :		Pakis					
Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	40	318	38	318	0	0	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	35	875	45	495	10	160	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	80	1,15	50	250	0	0	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	132	180	4	100	3	15	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	287	2,523	137	1,163	13	175	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman :		Pakis (lanjutan)			
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total		
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Lombok Barat	36	318	47	954	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	65	1,53	
4. Sumbawa	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	80	750	210	2,15	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	32	34	171	329	
10. Kota Bima	0	0	0	0	
NTB 2022	148	1,102	493	4,963	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Palem		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	153	157	98	98	46	51	
2. Lombok Tengah	17	26	0	0	3	6	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	42	210	28	68	43	211	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	128	144	204	204	104	307	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	340	537	330	370	196	575	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Palem (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	2	7	299	313
2. Lombok Tengah	8	13	28	45
3. Lombok Timur	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	25	125	138	614
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	70	70	506	725
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	105	215	971	1,697

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Phylodendron		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	7	93	7	93	1	8	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	20	31	19	180	14	70	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	63	122	5	100	6	104	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	90	246	31	373	21	182	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Phylodendron (lanjutan)	Triwulan IV		Total	
	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (M ²)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	6	93	13	287
2. Lombok Tengah	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	0	0	20	281
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	8	8	82	334
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	14	101	115	902

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sansevieria (Pedang-Pedangan)						
Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lombok Barat	355	359	256	264	303	314
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	50	750	50	750
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	558	1,04	58	244	159	1,37
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0
9. Kota Mataram	67	184	2	12	33	98
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0
NTB 2022	980	1,583	366	1,27	545	2,532

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sansevieria (Pedang-Pedangan) (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	81	314	995	1,251
2. Lombok Tengah	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	100	1,5
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	55	900	830	3,554
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	333	3,5	435	3,794
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	469	4,714	2,36	10,099

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sedap Malam		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lombok Barat	17	127	16	127	0	0	
2. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	
3. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	
4. Sumbawa	0	0	0	0	0	0	
5. Dompu	0	0	0	0	0	0	
6. Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	
7. Sumbawa Barat	160	923	164	747	64	320	
8. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	
9. Kota Mataram	100	500	0	0	2	6	
10. Kota Bima	0	0	0	0	0	0	
NTB 2022	277	1,55	180	874	66	326	

TABEL 4

LANJUTAN

Jenis Tanaman : Sedap Malam (lanjutan)				
Kabupaten/Kota	Triwulan IV		Total	
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lombok Barat	14	127	20	381
2. Lombok Tengah	0	0	0	0
3. Lombok Timur	0	0	0	0
4. Sumbawa	0	0	0	0
5. Dompu	0	0	0	0
6. Kab. Bima	0	0	0	0
7. Sumbawa Barat	15	75	115	2,065
8. Lombok Utara	0	0	0	0
9. Kota Mataram	0	0	2	506
10. Kota Bima	0	0	0	0
NTB 2022	29	202	137	2,952

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Jalan Dr. Sudjono No.74 Mataram 83361
Telp. (0370) 621385, Fax. (0370) 623801
Homepage : <https://ntb.bps.go.id> Email : ntb@bps.go.id

ISSN 2354-757X



9 772354 757008